

LAPORAN AKHIR

PROGRAM BANTUAN
PROGRAM STUDI TERBINA
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(SPMI)



UNIVERSITAS UDAYANA

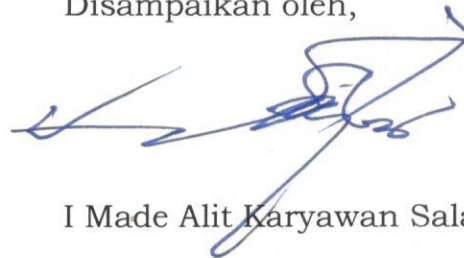
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2023

1. Nama PT : Universitas Udayana
2. Penanggung Jawab
- Nama : Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana,
M.T.,Ph.D.,IPU.,ASEAN Eng.
- Jabatan : Rektor Universitas Udayana
- Alamat : Jl. Gunung Mas A5 Gatsu Barat Denpasar
- Telepon : 081339047722
- Fax : -
3. Ketua Pelaksana
- Nama : Prof. Dr. Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA
- Alamat : Jl. Batanghari No. 14 Denpasar 80225
- Telepon/Mobile : +62 822-3629-6376
- Fax : -
- e-mail : imaksalain@unud.ac.id
4. Perguruan Tinggi yang dibina :
- 1) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang
 - 2) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis
 - 3) Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
 - 4) Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Jimbaran, 15 Desember 2023

Disampaikan oleh,



I Made Alit Karyawan Salain

KATA PENGANTAR

Puji syukur Tim panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, Tim telah dapat menyelesaikan Laporan Akhir Bantuan Program Studi Terbina SPMI 2023 dari Universitas Udayana. Laporan ini menyampaikan pelaksanaan program yang direncanakan dalam proposal sampai dengan tanggal 15 Desember 2023.

Dalam pelaksanaan program, empat Perguruan Tinggi yang berpartisipasi, yaitu: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, dan Universitas Kristen Indonesia Tomohon. Pada saat laporan ini disusun kegiatan telah mencapai 100% di mana keseluruhan tujuh program utama mencakup Diseminasi kebijakan SPM Pendidikan Tinggi, Perancangan SPMI Perguruan Tinggi, Gambaran Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi, Pengelolaan Data dan Informasi Penjaminan Mutu, Praktik Baik Implementasi SPMI, Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi, Rencana Tindak Lanjut, dan satu program tambahan berupa Pelatihan Audit Mutu Internal telah terlaksana dengan baik dan sangat diapresiasi oleh seluruh peserta.

Melalui kesempatan ini, Tim mengucapkan terimakasih atas kerja sama dan sumbangsih pihak-pihak terkait sehingga Laporan Akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya. Terima kasih pula disampaikan kepada pihak Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas kepercayaan yang diberikan kepada Universitas Udayana untuk berpartisipasi dalam program ini.

Bukit Jimbaran, 15 Desember 2023
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar	6
Bab 1 Pendahuluan.....	7
Bab 2 Rencana Kegiatan	11
Bab 3 Kemajuan dan Hambatan	17
Bab 4 Hasil dan Pencapaian	20
Bab 5 Analisis	65
Bab 6 Pembahasan Anggaran.....	67
Bab 7 Kesimpulan dan Saran.....	68
Lampiran	70

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Susunan Acara Diseminasi Kebijakan SPM	
Pendidikan Tinggi.....	21
Tabel 4.2 Susunan Acara Diseminasi Kebijakan SPM	
Pendidikan Tinggi.....	23
Tabel 4.3 Kegiatan Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal	
(SPMI)	24
Tabel 4.4 Susunan acara magang	26
Tabel 4.5 Susunan acara magang di USDI	29
Tabel 4.6 Susunan Acara Praktik Baik Implementasi SPMI	32
Tabel 4.7 Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI	36
Tabel 4.8 Susunan Acara Rencana Tindak Lanjut 1	39
Tabel 4.9 Contoh Dokumen RTL 1	40
Tabel 4.10 Susunan Acara Rencana Tindak Lanjut 2	43
Tabel 4.11 Contoh Dokumen RTL 2	44
Tabel 4.12 Susunan Acara Monev.....	48
Tabel 4.13 Hasil Konfirmasi Dokumen kegiatan monev	
STIE Oemathonis.....	49
Tabel 4.14 Hasil Konfirmasi Dokumen kegiatan monev UKIT.....	50
Tabel 4.15 Hasil Konfirmasi Dokumen kegiatan monev STIM	51
Tabel 4.16 Ketersediaan dokumn UPG 1945	53
Tabel 4.17 Hasil Konfirmasi Dokumen monev UPG 1945	55
Tabel 4.18 Identifikasi SWOT UPG 1945	56
Tabel 4.19 Susunan Acara Kegiatan Pelatihan AMI	61
Tabel 4.20 Susunan Kegiatan Pelatihan AMI	63

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Survey Kepuasan Kegiatan Sosialisasi.....	33
Gambar 4.2 Hasil instrumen survey kepuasan	37

BAB 1. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan tinggi merupakan amanat dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pentingnya urusan mutu pendidikan tinggi tersebut tertuang pada Bab III tentang Penjaminan Mutu. Selanjutnya lebih detail dijelaskan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh perguruan tinggi dan sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi. Sejatinya esensi dari penjaminan mutu pendidikan tinggi pada perguruan tinggi merupakan suatu proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Adapun tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan visi dan misi masing-masing perguruan tinggi, serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Dalam upaya meningkatkan mutu berkelanjutan, Unud memiliki lembaga yang mengawal sistem penjaminan mutu internal yaitu Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) bertugas melakukan audit institusi/proses akademik yang difokuskan pada manajemen dan audit program studi/mata kuliah/program pembelajaran melalui Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala setiap bulan Juli – Agustus. AMI dilakukan untuk mengukur pencapaian standar Unud yang telah ditetapkan. Pada tingkat fakultas, proses penjaminan mutu dikoordinir oleh Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) Fakultas dan di tingkat program studi dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Penjaminan Mutu (TPPM) Prodi. Proses penjaminan mutu internal dilaksanakan secara berkala melalui kegiatan monev, audit, evaluasi capaian kinerja. Proses penjaminan mutu internal menggunakan siklus PPEPP. Mulai tahun 2020 dikembangkan Sistem Informasi Manajemen Quality (SIM- Q) pada platform IMISSU Unud. Pada SIM-Q disajikan data terintegrasi sesuai dengan 9 kriteria APS 4.0, proses pendampingan borang secara online dan dirancang pelaksanaan audit berbasis risiko (Risk Based Audit) secara online

Bentuk strategi Unud untuk menginternalisasi hasil-hasil kegiatan (good practices) yang akan diperoleh dari pelaksanaan usulan program pada Kegiatan Bantuan Program Studi Terbina SPMI sebagai berikut :

- 1) Kebijakan SPMI diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tepat waktu, sesuai dengan dinamika nasional maupun internasional dan kemajuan IPTEKS, serta selaras dengan semangat kemandirian dan berbudaya.
- 2) Kebijakan SPMI mensyaratkan pengelolaan pendidikan yang senantiasa melakukan peningkatan mutu dengan menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan pendidikan tinggi secara berkesinambungan.
- 3) Pelaksanaan Kebijakan SPMI bidang akademik dirancang berbasis learning outcome dan riset laboratorium dengan fokus pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning).
- 4) Pelaksanaan kegiatan Bantuan Program Studi Terbina SPMI tertuang dalam 7 program:
 - a) Diseminasi Kebijakan SPM Dikti
 - b) Perancangan SPMI Perguruan Tinggi
 - c) Gambaran Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi
 - d) Pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan penjaminan mutu
 - e) Menyampaikan praktik baik implementasi SPMI
 - f) Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi
 - g) Rencana Tindak Lanjut Dari Peserta Pembinaan
- 5) Pelaksanaan kegiatan Bantuan Program Studi Terbina SPMI diharapkan dapat memberikan good practices pada beberapa program yang dilakukan melalui beberapa metode: sosialisasi, pelatihan, praktik penyusunan dokumen, magang praktik, Monev dan AMI serta pengelolaan data dan informasi SPMI.

Secara teoritik dan praktik, program studi sasaran harus memiliki mutu sasaran perguruan tinggi atau program studi yang ditentukan oleh manajemen mutu yang di dalamnya memuat sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan mutu sebagai upaya melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan organisasi perguruan tinggi dan memenuhi standar mutu serta kepuasan stakeholders.

Manajemen dan komitmen mutu secara praktis menjadi bagian pokok dalam SPMI yang dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu. Sistem penjaminan mutu internal PT secara prinsip memiliki peran tugas menjalankan, mengembangkan, dan menjaga proses penjaminan mutu secara otonom melalui suatu sistem yang dirancang, dijalankan, dan dikendalikan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Melalui SPMI,

perguruan tinggi dapat menetapkan dan mewujudkan visi yang telah dirumuskan, mampu menjabarkan visinya ke dalam sejumlah standar dan standar turunan, serta mampu menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sejumlah standar dan standar turunan guna memenuhi kebutuhan stakeholders.

Dari pengalaman melaksanakan kegiatan PT Asuh sebelumnya pada 2017-2019, ditemukan yang menjadi masalah utama yang dihadapi oleh prodi binaan dalam menjalankan SPMI adalah kurangnya pemahaman dan komitmen serta dukungan sumber daya dalam membangun dan mengimplementasikan SPMI yang baik. Fakta menunjukkan bahwa terdapat perguruan tinggi di lingkungan wilayah LLDikti 8 sebagian besar belum mampu membangun sistem manajemen mutu secara benar dan menjalankan sistem tersebut secara efektif, apalagi membangun budaya mutu yang kuat. Untuk membangun pendidikan bermutu memang tidak mudah karena permasalahannya sangat kompleks. Tanpa komitmen luar biasa dari para pihak yang bertanggung jawab, tidak mungkin pendidikan bermutu dapat diwujudkan. Pencapaian tujuan penjaminan mutu dilakukan melalui SPMI untuk kemudian memperoleh akreditasi melalui system penjaminan mutu eksternal (SPME) oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan LAM.

Namun apapun kondisi dan situasi saat ini, cita-cita untuk mencapai pendidikan tinggi yang bermutu merupakan harga mati, yang tidak bisa ditawar-tawar, karena tidak satupun bangsa di muka bumi ini dapat maju tanpa ditopang oleh pendidikan tinggi yang bermutu. Untuk itu pemerintah telah mengeluarkan berbagai regulasi yang terkait dengan mutu pendidikan tinggi. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Bab III secara khusus memuat Penjaminan Mutu.

Bertolak dari hal tersebut, Universitas Udayana sebagai salah satu universitas unggulan di wilayah tengah Indonesia, merasa terpenggil untuk bersama-sama pemerintah khususnya Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) dalam usaha meningkatkan kapasitas dan kapabilitas peningkatan mutu program studi dan perguruan tinggi di :

1. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis
3. Universitas Persatuan Guru 1945 NTT
4. Universitas Kristen Indonesia Tomohon

letaknya yang berada di wilayah Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara dan Sulawesi Utara, maka pola pembinaan sesuai dengan kerangka sistem

penjaminan mutu pendidikan tinggi, maka dengan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten dan berkesinambungan, maka diharapkan terwujud dan terbina budaya mutu pendidikan tinggi sehingga menjadi modal utama dalam menghadapi sistem penjaminan mutu eksternal atau akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Melalui mekanisme ini maka proses penilaian akreditasi bukan lagi menjadi momok yang menakutkan bagi pengelola program studi dan institusi, namun akan menjadi suatu kebutuhan bagi pimpinan lembaga karena memberi kesempatan kepada pihak eksternal untuk menilai proses pembelajaran yang nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada semua stakeholders.

Bentuk strategi Unud untuk menginternalisasi hasil-hasil kegiatan (good practices) yang akan diperoleh dari pelaksanaan usulan program pada Kegiatan Bantuan Program Studi Terbina SPMI sebagai berikut.

- 1) Kebijakan SPMI diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tepat waktu, sesuai dengan dinamika nasional maupun internasional dan kemajuan IPTEKS, serta selaras dengan semangat kemandirian dan berbudaya.
- 2) Kebijakan SPMI mensyaratkan pengelolaan pendidikan yang senantiasa melakukan peningkatan mutu dengan menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan pendidikan tinggi secara berkesinambungan.
- 3) Pelaksanaan Kebijakan SPMI bidang akademik dirancang berbasis learning outcome dan riset laboratorium dengan fokus pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning).
- 4) Pelaksanaan kegiatan Bantuan Program Studi Terbina SPMI tertuang dalam 7 program:
 - a) Diseminasi Kebijakan SPM Dikti
 - b) Perancangan SPMI Perguruan Tinggi
 - c) Gambaran Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi
 - d) Pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan penjaminan mutu
 - e) Menyampaikan praktik baik implementasi SPMI
 - f) Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi
 - g) Rencana Tindak Lanjut Dari Peserta Pembinaan
- 5) Pelaksanaan kegiatan Bantuan Program Studi Terbina SPMI diharapkan dapat memberikan good practices pada beberapa program yang dilakukan melalui beberapa metode: sosialisasi, pelatihan, praktik penyusunan dokumen, magang praktik, Monev dan AMI serta pengelolaan data dan informasi SPMI.

BAB 2. RENCANA KEGIATAN

Dalam program ini diusulkan untuk melakukan pembinaan pada 4 PT dengan masing-masing-masing Prodi binaan yang berlokasi di Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Utara, dengan jumlah total Prodi binaan 11. Pembinaan ini diimplementasikan melalui tujuh program dalam bentuk kegiatan: sosialisasi, pelatihan, magang, dan monitoring dan evaluasi (Monev). Kegiatan Monev dilaksanakan setelah kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan magang dilaksanakan.

Untuk sosialisasi, pelatihan, dan magang dilakukan di Denpasar-Bali dengan jumlah peserta 18 orang. Kedelapan belas orang peserta tersebut berasal dari:

1. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang sebanyak 6 orang
2. STIE Oemathonis sebanyak 2 orang
3. Universitas Persatuan Guru 1945 NTT sebanyak 7 orang
4. Univeristas Kristen Indonesia Tomohon sebanyak 3 orang

Uraian ketujuh program yang dirancang untuk dilaksanakan dalam Bantuan Program Studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini adalah sebagai berikut.

1. Program : Diseminasi Kebijakan SPM Pendidikan Tinggi

Kegiatan dalam Prodi Terbina SPMI dalam rangka percepatan terbentuk dan implementasi budaya mutu Prodi di Perguruan Tinggi, maka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara terencana dan berkelanjutan mendesak untuk diwujudkan. Langkah awal yang dilaksanakan adalah sosialisasi pemahaman SPMI dan pentingnya membudayakan. Kegiatan ini bertujuan membantu dan memfasilitasi perguruan tinggi/program studi yang akan dan telah mulai mengimplementasikan SPMI dalam rangka penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi. Mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sehingga tercipta perguruan tinggi /prodi berbudaya mutu.

2. Program : Perancangan SPMI Perguruan Tinggi

Keberadaan peraturan dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 mewajibkan seluruh universitas/perguruan tinggi menurunkan standar minimal tersebut ke dalam standar universitas/perguruan tinggi masing-masing. Perguruan tinggi menyusun minimal 24 standar yang menjadi

standar perguruan tinggi yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Standar di atas menjadi sebuah dasar bagi SPMI untuk melakukan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Namun, tidak semua perguruan tinggi/universitas dapat dan mampu mengembangkan standar-standar yang ditetapkan pemerintah menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Berbagai tantangan yang dialami, yaitu kurangnya pemahaman dan komitmen dalam menuangkan berbagai standar untuk menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Standar ini sebenarnya telah disosialisasikan dengan baik oleh Kemenristekdikti dan Kopertis Wilayah VIII. Akan tetapi dalam proses peningkatan mutu, banyak hal yang harus disiapkan dan ditingkatkan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan bantuan Kemendikbudristek, Universitas Udayana ingin melakukan kegiatan pelatihan bagi beberapa program studi di beberapa universitas di dalam memahami dan menyusun dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, formulir dan turunannya) khususnya yang menjadi binaan Universitas Udayana. Kegiatan memiliki tujuan:

- a. Penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI
- b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penyusunan dokumen SPMI
- c. Mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sehingga terwujud prodi/perguruan tinggi berbudaya mutu

3. Program : Gambaran Implementasi SPMI Di Perguruan Tinggi

Dalam perkembangan berbagai tantangan yang dialami PT pasca terbitnya Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu kurangnya pemahaman dan komitmen dalam menuangkan berbagai standar untuk menjadi standar universitas. Standar ini sebenarnya telah disosialisasikan dengan baik oleh Kemenristekdikti dan LL Dikti VIII. Akan tetapi dalam proses peningkatan mutu, banyak hal yang harus disiapkan dan ditingkatkan. Untuk memberikan pengalaman dan pemahaman untuk mencapai peningkatan institusi dalam mengelola sistem penjaminan mutu internal, salah satu program yang dilaksanakan adalah magang bagi beberapa universitas dan program studi didalam memahami dan menyusun standar di lembaga-lembaga pendidikan, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan kegiatan monev oleh tim PT. Pembina. Memiliki bentuk peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam

mengembangkan dokumen SPMI. Tujuan program ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keterampilan penyusunan instrumen money
- b. Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan audit mutu internal
- c. Menambah wawasan tentang praktik baik implementasi SPMI

4. Program : Pengelolaan Data Dan Informasi Penjaminan Mutu

Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi (TI) merupakan elemen penting dalam pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) institusi. Pengelolaan data secara optimal dengan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan SPMI. Hal ini disebabkan oleh adanya kemudahan dan kenyamanan bagi tim penjaminan mutu dalam menerapkan SPMI. Tim lebih mudah dan cepat mengakses data yang diperlukan dalam implementasi SPMI tersebut. Pengembangan SPMI Universitas Udayana ke arah elektronik telah dilakukan walaupun masih terus memerlukan pengembangan. Usaha-usaha yang telah dilakukan adalah pembuatan SIM Q dan AMI online. Agar pelaksanaan pengembangan program tersebut berjalan secara optimal maka Unit Sumber Daya Informasi (USDI) sebagai penanggung jawab sistem informasi di Unud senantiasa menerima masukan, baik dari kalangan internal maupun eksternal Unud. Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan SPMI mitra, diperlukan kegiatan magang sehingga mitra dapat menerapkan praktik baik pelaksanaan SPMI di institusi masing-masing. Tujuan kegiatan Pengelolaan data:

- a. Meningkatnya kemampuan staf pengelola sistem penjaminan mutu institusi mitra
- b. Terlaksananya atau terimplementasinya pengelolaan data dan informasi penjaminan mutu di institusi mitra.

5. Program : Praktik Baik Implementasi SPMI

Terbitnya Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan seluruh universitas menurunkan standar minimal tersebut kedalam standar universitas masing-masing. Perguruan tinggi menyusun minimal 24 standar yang menjadi standar perguruan tinggi yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar-standar tersebut menjadi dasar bagi SPMI PT untuk melakukan proses pendidikan dalam perguruan tinggi. Pelaksanaan standar tersebut mengikuti siklus PPEPP, dimana siklus

tersebut diterapkan untuk semua standar dan kegiatan-kegiatan terkait. Implementasi SPMI yang telah melalui siklus lengkap PPEPP telah menghasilkan berbagai output dalam bentuk kegiatan dan dokumen-dokumen terkait. Implementasi siklus PPEPP dijalankan dengan menghadapi berbagai tantangan dan hambatan baik dari sisi internal maupun eksternal. Siklus pelaksanaan PPEPP yang telah dijalankan, dimonitoring dan diperbaiki dari tahun ke tahun telah menunjukkan hasil-hasil yang baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penerapan siklus PPEPP ini secara langsung dan tidak langsung meningkatkan kinerja program studi, misalnya dalam pelaksanaan perkuliahan, pengembangan kurikulum, pelaksanaan penelitian, dan lain-lain, yang pada akhirnya bermuara dalam pencapaian akreditasi nasional dan internasional yang diraih oleh program studi dan perguruan tinggi.

Praktek baik yang telah terbukti dengan pencapaian akreditasi nasional dan internasional tersebut perlu disosialisasikan untuk memotivasi dan memberi tantangan kepada para pengampu dan pelaksana SPMI dan SPME sehingga dapat mengambil pelajaran dan pengalaman untuk pengembangan dan implementasi SPMI di perguruan tinggi masing-masing. Tujuan program ini yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman terkait dengan standar, indikator, pengukuran dan target yang dimiliki program studi dan PT
2. Meningkatkan pemahaman dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum
3. Meningkatkan pemahaman dalam persiapan akreditasi nasional dan internasional

6. Program : Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI Di Perguruan Tinggi

Tata kelola Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi (PT) adalah kerangka kerja yang mengatur proses-proses untuk memastikan mutu pendidikan dan layanan akademik yang optimal. Gambaran tentang tata kelola dalam berbagai proses SPMI di PT, diantaranya dapat diuraikan seperti dibawah ini.

- 1) Perencanaan Strategis
- 2) Penjaminan Mutu:
- 3) Pengendalian Mutu:
- 4) Evaluasi dan Review:
- 5) Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

- 6) Akuntabilitas:
- 7) Pengembangan Sumber Daya Manusia:
- 8) Manajemen Risiko:

Tujuan program peningkatkan pemahaman terkait tata kelola dalam berbagai proses SPMI di PT dan Prodi binaan, mulai dari renstra, penjaminan dan pengendalian mutu, monev kurikulum dan proses pembelajaran, pengembangan SDM, dan manajemen risiko.

- 1) Mengembangkan sistem penjaminan mutu secara terstruktur dan berkelanjutan di PT dan Prodi binaan
- 2) Meningkatkan tata kelola SPMI PT dan Prodi binaan dalam pelaksanaan penjaminan mutu secara utuh

7. Program : Rencana Tindak Lanjut Dari Peserta Pembinaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi ditujukan untuk memastikan efektivitas sosialisasi, pelatihan, magang, dan pendampingan pembinaan untuk pengembangan sistem penjaminan mutu pada program studi terbina. Kegiatan monev mencakup pengumpulan data awal pengelolaan SPMI program studi dan unit pengelola program studi, mendokumentasikan realisasi program/kegiatan pembinaan, pelaporan, penilaian dan evaluasi capaian kinerja. Hasil monev diperlukan untuk mengidentifikasi berbagai parameter yang menghambat pelaksanaan kegiatan pembinaan dan menemukan berbagai peluang sebagai tindak lanjut perbaikan/peningkatan mutu program studi. Metode pelaksanaannya antara lain observasi/kunjungan lapangan, survei kuesioner, dan penyelenggaraan focus group discussion (FGD). Monev akan direncanakan sejak awal pembinaan sampai akhir kegiatan pembinaan dengan melibatkan peserta, penanggung jawab mutu, serta pimpinan program studi dan unit pengelola program studi. Hasil monev digunakan untuk mengidentifikasi berbagai temuan dan merumuskan tindak lanjut yang tepat sesuai kemampuan institusi. Tindak lanjut yang telah disepakati selanjutnya diverifikasi perkembangannya sesuai kesepakatan waktu dan dikaji kembali untuk menghasilkan rumusan perbaikan/peningkatan mutu.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan bantuan Kemendikbud Ristek, Universitas Udayana ingin melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan penjaminan mutu serta perumusan rencana tindak lanjut bagi beberapa program studi di beberapa universitas yang merupakan program studi binaan Universitas Udayana. Tujuan program :

- 1) Mendeskripsikan pemahaman peserta pembinaan terhadap SPMI (kebijakan, perancangan dan pengembangan tata kelola dan dokumen, implementasi SPMI, serta pengelolaan data dan informasi penjaminan mutu).
- 2) Mengidentifikasi kesiapan organisasi dan tata kelola termasuk SDM dan dokumen mutu program studi terbina.
- 3) Merumuskan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan program studi terbina untuk pelaksanaan penjaminan mutu PT.

BAB 3. KEMAJUAN DAN HAMBATAN

3.1 Kemajuan

Sampai dengan tanggal 18 November 2023, secara fisik kegiatan yang direncanakan dalam Bantuan Program Studi Terbina SPMI 2023 yang dirancang oleh Universitas Udayana telah terlaksana secara keseluruhan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut mencakup 1) Diseminasi kebijakan SPM Pendidikan Tinggi, 2) Perancangan SPMI Perguruan Tinggi, 3) Gambaran Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi, 4) Pengelolaan Data dan Informasi Penjaminan Mutu, 5) Praktik Baik Implementasi SPMI, 6) Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi, dan 7) Rencana Tindak Lanjut. Kegiatan-kegiatan 1) sampai dengan 6) dilaksanakan pada tanggal 11-13 Oktober 2023 di Bali. Untuk kegiatan 7) dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap pertama berupa Pendampingan Penyusunan Dokumen SPMI yang dilaksanakan secara *online* pada tanggal 30 Oktober 2023 dan 6 November 2023, sedangkan tahap kedua merupakan aktivitas secara *offline* berupa kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) langsung ke lokasi Prodi Terbina di masing-masing Perguruan Tinggi. Kegiatan Monev ini diselenggarakan pada tanggal 16-18 November 2023.

Informasi terkait capaian kegiatan ini telah disampaikan pada saat kegiatan Monev yang dilaksanakan oleh Tim Direktorat Belmawa ke Unud pada tanggal 30 November-2 Desember 2023. Pada saat kegiatan Monev tersebut Unud menyampaikan bahwa meskipun secara fisik kegiatan telah terlaksana 100%, namun secara anggaran hanya baru mencapai sekitar 60% dari nilai kontrak yang bernilai sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah). Dalam diskusi dengan Tim Monev Direktorat Belmawa dan juga dengan memperhatikan antusias dari peserta Prodi Binaan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut terkait implementasi SPMI di Perguruan Tinggi, disepakati untuk melaksanakan kegiatan tambahan bagi Prodi Terbina berupa Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI). Kegiatan ini

dimaksudkan untuk mengenalkan mekanisme dan tata cara melaksanakan AMI di Perguruan Tinggi kepada Prodi Terbina. Pada Pelatihan AMI ini peserta yang diundang adalah mereka yang telah mengikuti kegiatan Prodi Terbina pada bulan Oktober-November 2023. Kegiatan ini sudah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 7-9 Desember 2023 di Bali. Dengan demikian, dalam Laporan Akhir ini, ada satu kegiatan tambahan yang dilaksanakan terkait Program Studi Terbina SPMI 2023 ini, yang tadinya tidak ada dalam perencanaan awal.

3.2 Hambatan

Secara umum tidak ada hambatan yang berarti yang ditemukan di dalam implementasi dari kegiatan yang direncanakan dalam proposal. Hal ini berhubungan dengan pengalaman yang telah dimiliki Unud di dalam menyelenggarakan program sejenis yang diperoleh Unud pada kurun waktu sebelumnya tahun 2017-2019.

Namun demikian permasalahan yang cukup mengganggu, yang dapat mempengaruhi kinerja dari pelaksanaan program ini yaitu relatif sulitnya mengundang peserta dari Perguruan Tinggi target yang telah ditentukan sebelumnya oleh Direktorat Belmawa sedangkan di lain pihak Perguruan Tinggi Mitra maupun Perguruan Tinggi target minim informasi terkait program ini dan belum pernah berkomunikasi sebelumnya. Ini mengakibatkan jumlah peserta menjadi kurang optimal dibandingkan dengan Rencana Anggaran Biaya yang diusulkan serta nilai Kontrak yang disepakati.

Berdasarkan kontrak yang disepakati, Unud ditugaskan untuk melaksanakan pembinaan pada 6 Perguruan Tinggi yaitu:

1. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang, di Kupang
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis, di Kupang
3. Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, di Kupang
4. Universitas Nuku, di Tidore
5. Universitas Kristen Indonesia Tomohon, di Tomohon

6. Universitas Teknologi Sulawesi Utara, di Manado

Dalam proses selanjutnya, akhirnya hanya 4 Perguruan Tinggi yang merespon undangan untuk mengikuti program, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, dan Universitas Kristen Indonesia Tomohon. Dua perguruan tinggi lainnya, Universitas Nuku dan Universitas Teknologi Sulawesi Utara tidak memberikan respon sehingga tidak diikutsertakan dalam kegiatan selanjutnya. Dengan 6 Perguruan tinggi tersebut, semula direncanakan untuk mengundang 30 orang peserta wakil dari masing-masing Perguruan Tinggi dan Prodi. Melalui upaya yang telah dilaksanakan akhirnya hanya diperoleh 18 orang peserta dari 4 Perguruan Tinggi yang merespon undangan yang disampaikan dengan rincian sebagai berikut. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang: 6 orang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis: 2 orang, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT: 7 orang, dan Universitas Kristen Indonesia Tomohon: 3 orang.

Selain terkait sulitnya mengundang peserta, perlu juga di masa mendatang dipertimbangkan agar waktu perencanaan dan pelaksanaan program disediakan lebih panjang sehingga luaran program Program Prodi Terbina lebih optimal dan sekaligus dapat mengukur dampak yang dihasilkan dengan diimplementasikannya program ini.

Permasalahan lain yang perlu diperhatikan dalam implementasi program ini adalah tidak diperkenankannya memberikan honorarium bagi narasumber dan moderator internal serta panitia, kecuali untuk biaya pengelolaan. Hal ini perlu dipertimbangkan karena Unud mengalami kesulitan untuk mengapresiasi kinerja dari Narasumber, Moderator maupun Panitia dalam bentuk honorarium secara wajar.

BAB 4. HASIL DAN PENCAPAIAN

4.1 Diseminasi Kebijakan SPM Pendidikan Tinggi

4.1.1 Pendahuluan

Sebagai wujud kepedulian Universitas Udayana terhadap implementasi mutu, maka sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menjadi unggulan di wilayah LLDikti 8, Universitas Udayana berkewajiban menjadi Universitas pembina bagi program studi yang memiliki peringkat akreditasi Baik atau C sekaligus menjadi rujukan pengelolaan SPMI. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka implementasi penguatan mutu program studi yang dimaksud tersebut yang difasilitasi oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Diktiristek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2023.

Dalam rangka percepatan terbentuk dan implementasi budaya mutu Prodi di Perguruan Tinggi, maka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara terencana dan berkelanjutan mendesak untuk diwujudkan. Langkah awal yang dilaksanakan adalah sosialisasi pemahaman SPMI dan pentingnya membudayakan. Kegiatan ini bertujuan membantu dan memfasilitasi perguruan tinggi/program studi yang akan dan telah mulai mengimplementasikan SPMI dalam rangka penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan tinggi.

4.1.2 Deskripsi Kegiatan

Peserta kegiatan sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu: Universitas Kristen Indonesia Tomohon (UKIT) sebanyak 3 orang, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Kupang sebanyak 5 orang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Oemathonis sebanyak 3 orang, dan Universitas Persatuan Guru 1945 (UPG 45) Kupang, NTT sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi. Kegiatan ini menghadirkan narasumber Prof. Dr. drh. Nyoman Sadra Dharmawan, M.Si, dipandu oleh moderator Prof. Dr. Ir. Ni Nyoman Suryani, M.Si, fasilitator G.A.P Candra Dharmayanti, ST, MSc, PhD, dan panitia dari LP3M Unud.

Tabel 4.1 Susunan Acara Diseminasi Kebijakan SPM Pendidikan Tinggi

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	NARASUMBER	MODERATOR
08.45-09.00	Peserta masuk ruang pelatihan		MC
09.00-09.05	Pembukaan dan Laporan Ketua Panitia		
09.05-09.15	Sambutan Pimpinan sekaligus membuka acara	Rektor/WR I/Ketua LP3M	
09.15-09.30	<i>Coffee Break</i>		Panitia
09.30-12.00	Kebijakan Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Diskusi	Prof. Dr. drh. Nyoman Sadra Dharmawan, M.Si	Prof. Dr. Ir. Ni Nyoman Suryani, M. Si.

4.1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan membantu dan memfasilitasi perguruan tinggi/program studi yang akan dan telah mulai mengimplementasikan SPMI dalam rangka penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan pengendalian dan peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sehingga tercipta perguruan tinggi /prodi berbudaya mutu.

4.1.4 Metode atau Prosedur

Kegiatan dilaksanakan di Hotel Prama Sanur, tanggal 11 Oktober 2023. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dengan pemaparan materi Kebijakan Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi, mencakup:

1. Kebijakan SPM Dikti dan SPMI
2. Pelaksanaan SPMI di Unud (praktek baik)

4.1.5 Hasil dan Capaian

Dari hasil diskusi tercermin peningkatan pemahaman dari peserta terkait implementasi SPMI, yang ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi hal-hal yang perlu dilengkapi dalam rangka meningkatkan implementasi SPMI di universitasnya.

4.1.6 Evaluasi

Pada akhir kegiatan diseminasi SPM Pendidikan Tinggi ini diedarkan instrumen survey kepuasan yang berisikan 15 item pertanyaan terkait dengan materi, alokasi waktu, komunikasi, interaksi, pemanfaatan IT,

teamwork, pelayanan administrasi, jumlah peserta, manfaat deseminasi, ketercapaian target capain kegiatan, kinerja penyelenggara, keberlanjutan program/kegiatan, pelayanan logistik (penginapan, transportasi, konsumsi). Secara umum diperoleh hasil tingkat kepuasan yang tinggi yaitu diatas 90% peserta menyatakan sangat puas dan puas terhadap kegiatan deseminasi ini. Detil hasil survey dapat dilihat pada lampiran **Hasil Survey Kepuasan**.

4.1.7 Kesimpulan

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta dibuktikan dengan hasil survey kepuasan. Kegiatan dapat ditindaklanjuti dengan memberikan pendampingan penyusunan dokumen SPMI.

4.2 Perencanaan SPMI Perguruan Tinggi

4.2.1 Pendahuluan

Terbitnya Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mewajibkan seluruh universitas/ perguruan tinggi menurunkan standar minimal tersebut ke dalam standar universitas/ perguruan tinggi masing-masing. Perguruan tinggi menyusun minimal 24 standar yang menjadi standar perguruan tinggi yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar di atas menjadi sebuah dasar bagi SPMI untuk melakukan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Namun, tidak semua perguruan tinggi/universitas dapat dan mampu mengembangkan standar-standar yang ditetapkan pemerintah menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Berbagai tantangan yang dialami, yaitu kurangnya pemahaman dan komitmen dalam menuangkan berbagai standar untuk menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Standar ini sebenarnya telah disosialisasikan dengan baik oleh Kemenristekdikti dan Kopertis Wilayah VIII. Akan tetapi dalam proses peningkatan mutu, banyak hal yang harus disiapkan dan ditingkatkan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan bantuan Kemendikbudristek, Universitas Udayana ingin melakukan kegiatan pelatihan bagi beberapa program studi di beberapa universitas di dalam memahami dan menyusun dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, formulir dan turunannya) khususnya yang menjadi binaan Universitas Udayana.

4.2.2 Deskripsi Kegiatan

Peserta kegiatan Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon sebanyak 3 orang, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 3 orang dan UPG 45 Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi. Peserta Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi didampingi fasilitator : Dr Ni Luh Gede Astariyani.,SH.,MH, Ir IB Wayan Gunam MP.PhD, Prof. Dr. Ir Ni Nyoman Suryani.,MS.i, G.A.P. Candra Dharmyanti.,ST.,MSc.Ph.D dengan Moderator Dr.apr. Ni Made Pitri Susanti, S.Fam, MSi, dan Dr dra. Ida Ayu Alit Widhiartini, Apt.MSi. serta panitia dari LP3M Unud.

Tabel 4.2 Susunan Acara Diseminasi Kebijakan SPM Pendidikan Tinggi

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	NARASUMBER	MODERATOR
12.00	Peserta masuk ruang pelatihan		MC
13.00-15.00	Penyusunan Kebijakan SPMI dan Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dan Diskusi	Dr. Ni Luh Gede Astariyani.,SH.,MH Ir. I B Wayan Gunam, MP.PhD	Dr. apt. Ni Made Pitri Susanti, S.Farm., M.Si
15.00-15.30	<i>Coffee break</i>		Panitia
15.30-17.30	Penyusunan Standar dan Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI dan Diskusi	Prof. Dr. Ir. Ni Nyoman Suryani, M. Si. G.A.P. Candra Dharmayanti, ST, MSc, PhD	Dr dra. Ida Ayu Alit Widhiartini, Apt, M.Si
17.30-18.00	Pengumuman		Panitia

4.2.3 Tujuan Kegiatan

1. Penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penyusunan dokumen SPMI
3. Mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sehingga terwujud prodi/perguruan tinggi berbudaya mutu

4.2.4 Metode atau Prosedur

Kegiatan Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan di tempat pelatihan di Hotel Prama pada tanggal 11 Oktober 2023. Para peserta pelatihan Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mengikuti beberapa kegiatan :

Tabel 4.3 Kegiatan Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Tahapan	Kegiatan	Pelaksana	Waktu
Persiapan	Koordinasi dengan PT binaan untuk pelaksanaan kegiatan	Panitia	September 2023
	Persiapan pelaksanaan pelatihan (Narasumber, materi pelatihan, jadwal, dll.)	Panitia dan narasumber	September 2023
Pelaksanaan	Pelatihan penyusunan dokumen SPMI dan turunannya	Panitia dan narasumber	Oktober 2023
	Diskusi dan asistensi draft dokumen SPMI yang telah disusun	Panitia dan narasumber	Oktober 2023
	Pendampingan penyusunan dokumen SPMI	Panitia dan narasumber	Oktober 2023
Evaluasi	Monev hasil pelatihan SPMI Penyusunan laporan akhir kegiatan	Tim monev, tim LP3M	November 2023

Sumberdaya yang dibutuhkan

Sumberdaya yang diperlukan dalam kegiatan ini diri dari sumber daya manusia dan sumber dana. SDM yang diperlukan Fasilitator yang memiliki kompetensi dibidang SPMI sebanyak 4 orang, moderator 2 orang, dan tenaga kesekretariatan/panitia. Dana yang dibutuhkan dalam kegiatan ini diuraikan sebagai berikut.

4.2.5 Hasil dan Capaian

Pada saat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan dan praktik baik tentang penyusunan dokumen SPMI. Fasilitator menjelaskan peran dan fungsi masing-masing dokumen SPMI baik : Penyusunan Dokumen Kebijakan SPMI, Pedoman Penerapan Siklus PPEPP, Penyusunan Standar dan Tata Pendokumentasian Implementasi SPMI. Seluruh peserta mendapatkan informasi yang baik dan sharing berbagai informasi tentang penyusunan dokumen SPMI.

4.2.6 Evaluasi

Dalam kegiatan Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi juga dilengkapi dengan mengukur survey kepuasan yang berisi beberapa pertanyaan terkait dengan materi, alokasi waktu kegiatan. Secara keseluruhan dapat diperoleh bahwa 78,8 % puas dengan kegiatan perancangan SPMI.

4.2.7 Kesimpulan

Dalam kegiatan Perancangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi yang telah dilaksanakan memiliki manfaat yang sangat baik untuk peserta terutama persiapan dokumen SPMI yang menjadi norma dasar ketika akan melaksanakan SPMI dengan optimal.

4.3 Gambaran Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi

4.3.1 Pendahuluan

Berbagai tantangan yang dialami PT pasca terbitnya Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu kurangnya pemahaman dan komitmen dalam menuangkan berbagai standar untuk menjadi standar universitas. Standar ini sebenarnya telah disosialisasikan dengan baik oleh Kemenristekdikti dan LL Dikti VIII. Namun demikian terbit kembali peraturan Permenristekdikti no 53 tahun 2023 yang memerlukan penyesuaian perubahan pengaturan dokumen SPMI di institusi PT Terbina. Untuk memberikan pengalaman dan pemahaman untuk mencapai peningkatan institusi dalam mengelola sistem penjaminan mutu internal, salah satu program PT Terbina yang dilaksanakan adalah magang bagi beberapa universitas dan program studi didalam memahami dan menyusun standar di lembaga-lembaga pendidikan, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan kegiatan monev oleh tim PT. Pembina.

4.3.2 Deskripsi Kegiatan

Peserta kegiatan magang sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon sebanyak 3 orang, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 3 orang dan UPG 45 Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi. Peserta magang didampingi fasilitator, Prof dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini, Dr Hapsari Mahatmi dengan moderator Dr Ni Ketut Widya Purnawati dan I Dewa Made Bayu Atmaja Dharmawan, S.Kom., M.C.sserta panitia dari LP3M Unud

4.3.3 Tujuan Kegiatan

Setelah kegiatan magang peserta diharapkan mampu:

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan dokumen SPMI,
- 2) Meningkatkan keterampilan penyusunan instrumen Monev/audit,
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan audit mutu internal
- 4) Menambah wawasan tentang praktik baik implementasi SPMI, dan
- 5) Mendiseminasikan pengetahuan dan praktik baik yang diperoleh selama magang di Universitas Udayana.

4.3.4 Metode atau Prosedur

Kegiatan magang dilaksanakan di kampus Universitas Udayana pada tanggal 13 Oktober 2023. Selama berada di Unud, para peserta magang mengikuti beberapa kegiatan berikut.

- 1) Mempelajari dokumen-dokumen mutu yang dimiliki Unud dan mekanisme siklus PPEPP dalam implementasi SPMI serta membedah dokumen peserta yang telah dikirimkan sebelumnya. Selama mengikuti acara magang, peserta bisa berdiskusi dengan beberapa narasumber atau pendamping terkait penyempurnaan penyusunan dokumen mutu sehingga siap diujicobakan dan diimplementasikan di institusi masing-masing.
- 2) Menyusun instrumen monev/audit berbasis resiko,
- 3) Melakukan benchmarking ke Unit Sumber Daya Informasi Universitas Udayana untuk mengetahui manajemen informasi SIM Q yang berisi program peningkatan mutu secara online,
- 4) Melakukan peninjauan ke kampus Unud seperti area perpustakaan, LP3M, LP2M dan USDI.

Tabel 4.4 Susunan acara magang

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	NARASUMBER	MODERATOR
09.00-09.15	Di terima di kampus Unud/ Ruang Nusa	Panitia	
09.15-09.30	Coffee Break		
09.30-11.00	Diskusi dan asistensi draftdokumen SPMI	Prof. Ni Luh Nyoman SeriMalini, SS,M.Hum	Dr. Ketut Widya Purnawati,SS.,M.Hu m
11.00-12.00	Instrumen monev/audit yangtelah disusun		
12.00-13.00	Ishoma		Panitia

13.00-14.30	Paparan mengenai SIM Q	Dr.Drh Hapsari Mahatmi, MP/Prof. Ni Luh Nyoman Seri Malini, SS,M.Hum	I Dewa Made Bayu Atmaja Dharmawan, S.Kom., M.C.s
14.30-15.00	Coffee Break		Panitia
15.00-16.30	Campus Tour ke USDI, LP3M, LP2M dan Rektorat Unud	Seluruh fasilitator	Panitia

4.3.5 Hasil dan Capaian

Pada saat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan diskusi praktek baik implementasi SPMI di Universitas Udayana dan bedah dokumen yang telah dikirimkan. Pada hasil bedah dokumen institusi peserta ditemukan bahwa ke empat intitusi telah memiliki dokumen SPMI namun belum lengkap dan terdapat berbagai permasalahan antara lain : 1). Belum adanya azas legalitas dokumen SPMI, 2). Dokumen SPMI belum lengkap sehingga banyak data kosong pada saat pelaporan di laman SPMI Dikti, 3). Belum sinkronnya pernyataan antar komponen pada dokumen SPMI. Oleh karena itu, ke empat institusi akan diberikan pendampingan dokumen SPMI sebelum adanya monev SPMI.

4.3.6 Evaluasi

Pada akhir kegiatan magang diedarkan instrumen survey kepuasan yang berisikan 12 item pertanyaan terkait dengan materi, alokasi waktu, proses magang dan ketercapaian target capain kegiatan. Secara umum diperoleh hasil bahwa 80% peserta sangat puas dan 20 % puas dengan kegiatan magang ini.

4.3.7 Kesimpulan

Kegiatan magang ini sangat bermanfaat bagi peserta dibuktikan dengan hasil survey kepuasan. Kegiatan magang dapat ditindaklanjuti dengan memberikan pendampingan penyusunan dokumen SPMI dan pendampingan penyusunan dokumen boring akreditasi.

4.4 Pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan penjaminan mutu

4.4.1 Pendahuluan

Teknologi system informasi memiliki peran yang besar dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan pada sebuah organisasi, termasuk juga organisasi Perguruan Tinggi. Organisasi harus memiliki pusat layanan data yang terpusat dan setiap system saling terintegrasi. Hal ini untuk

menghindari terjadinya redundansi data yang menyebabkan validitas data menjadi diragukan atau pembuat kebijakan akan sulit untuk membuat keputusan berbasis data. Untuk memberikan gambaran terkait layanan system informasi terintegrasi yang dikelola oleh Universitas Udayana, penting untuk dilakukan pengenalan dan demonstrasi terhadap pangkalan data dan system informasi lainnya yang dikelola oleh Universitas Udayana. Integrated Management Information System the Strategic of UNUD (IMISSU) adalah system informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai system informasi yang diberikan ke setiap unit yang menghasilkan data atau membutuhkan data di lingkungan Universitas Udayana. Dukungan system informasi tidak hanya dibutuhkan untuk tenaga kependidikan, tenaga structural atau pimpinan perguruan tinggi namun juga kepada tenaga pendidik dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting juga untuk memperkenalkan Learning Management System (LMS) OASE yang dipergunakan oleh Universitas Udayana selain terkait strategi pembelajarannya tetapi juga erat kaitannya dengan metode penjaminan mutu yang bisa dilakukan teotomatisasi oleh system.

4.4.2 Deskripsi Kegiatan

Peserta yang berasal dari empat Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon (3 orang), STIM Kupang (5 orang), STIE Oemathonis (3 orang) dan UPG 45 Kupang (7 orang) merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan coordinator program studi. Pada kegiatan hari ketiga sesi materi Pengelolaan Data dan Informasi Penjaminan Mutu dilakukan di Ruang Sidang Unit Sumber Daya Informasi (USDI) dengan narasumber Dr. dr. Desak Wihandani, M.Kes (Kepala Pusat Inovasi Pembelajaran, LP3M), Desak Putu Eka Nilakusumawati, SSi.Msi (Kepala Bidang Data dan Statistika, USDI), dan I Dewa Made Bayu Atmaja Darmawan, S.Kom., M.Cs. (Tim Pusat Inovasi Pembelajaran, LP3M).

4.4.3 Tujuan Kegiatan

Setelah kegiatan, peserta magang diharapkan mampu:

- a) Memahami pentingnya system informasi terintegrasi dalam pengelolaan data di perguruan tinggi
- b) Meningkatkan pemahaman terkait pemanfaatan teknologi informasi yang bersifat open/free source yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pengelolaan data
- c) Memahami alur kerja penjaminan mutu berbasis system (SIMPONI Padi dan SIM Q) dalam monitoring dan evaluasi akreditasi program studi dan institusi
- d) Menambah wawasan praktik baik terkait pembelajaran daring/blended learning dan upaya dalam penjaminan mutu pada proses pembelajaran daring menggunakan LMS Moodle.

4.4.4 Metode atau Prosedur

Kegiatan magang hari ketiga dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023. Pada sesi materi kedua yang dimulai setelah jam 13:00, peserta melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Peserta magang dibawa untuk mengunjungi beberapa unit, khususnya USDI untuk melihat pengelolaan sumberdaya manusia dan infrastruktur system informasi yang dikelola oleh Universitas Udayana. Pada kegiatan ini peserta dikenalkan beberapa alat untuk mendukung layanan informasi tersedia dan aman dapat diakses oleh pihak yang terkait.
- b) Peserta magang mendengarkan materi terkait pengelolaan data dan teknologi informasi terkait penjaminan mutu dan system pembelajaran daring LMS OASE yang digunakan di Universitas Udayana.
- c) Peserta magang berdiskusi bagaimana mereka dapat mengimplementasikan sistem dengan beberapa keterbatasan yang dimiliki.

Tabel 4.5 Susunan acara magang di USDI.

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	NARASUMBER	MODERATOR
09.00-09.15	Di terima di LP3M		Panitia
09.15-09.30	<i>Coffee Break</i>		Panitia
09.30-11.00	Diskusi dan asistensi draft dokumen SPMI	Prof. Ni Luh Nyoman Seri Malini, SS, M.Hum	Dr. Ketut Widya Purnawati, SS., M.Hum
11.00-12.00	Instrumen monev/audit yang telah disusun	Prof. Ni Luh Nyoman Seri Malini, SS, M.Hum	
12.00-13.00	Ishoma		Panitia
13.00-14.30	Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi (TI) terkait Penjaminan Mutu dan Pembelajaran	Dr. dr. Desak Wihandani, M.Kes	I Dewa Made Bayu Atmaja Darmawan, S.Kom., M.Cs.
	Paparan Datawarehouse IMISSU UNUD	Desak Putu Eka Nilakusumawati, SSi.MSi	
14.30-15.00	<i>Coffee Break</i>		Panitia
15.00-16.30	Paparan mengenai OASE dan Simponi Padi	I Dewa Made Bayu Atmaja Darmawan, S.Kom., M.Cs.	Desak Putu Eka Nilakusumawati, SSi.MSi
16.30-17.30	Pelaporan SPMI ke	Prof. Dr.Ir. I Made	

	Laman Dikti	Alit Karyawan Salain, DEA	
17.30-18.00	Penutupan	Ketua LP3M	

4.4.5 Hasil dan Capaian

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan pada pemaparan materi dan kunjungan ke unit diketahui bahwa institusi peserta magang belum memiliki pengelolaan sumber daya informasi dengan baik. Beberapa sistem disediakan dengan mengguankan pihak ketiga dan tidak saling terintegrasi. Hal ini menyebabkan terjadinya inkonsistensi data khususnya pada saat sinkronisasi ke pangkalan data. Peserta berharap dapat segera mengimplementasikan sumber daya informasi dan juga learning management system (LMS) Moodle untuk mengelola pembelajaran dan melakukan monitoring dan evaluasi menjadi lebih rapi.

4.4.6 Evaluasi

Pada akhir kegiatan magang diedarkan instrumen survey kepuasan yang berisikan 12 item pertanyaan terkait dengan materi, alokasi waktu, proses magang dan ketercapaian target capain kegiatan. Secara umum diperoleh hasil bahwa 80% peserta sangat puas dan 20 % puas dengan kegiatan magang ini.

4.4.7 Kesimpulan

Kegiatan magang dengan materi Pengelolaan Data dan Informasi Penjaminan Mutu memberikan pemahaman kepada peserta terkait pentingnya pengelolaan sumberdaya informasi dan sistem yang terintegrasi pada perguruan tinggi. Pengelolaan data yang terpusat menghindari inkonsistensi data dan masalah yang mungkin timbul saat sinkronisasi data ke pangkalan data pusat. Peserta berharap kegiatan magang dilanjutkan dengan pelatihan ke institusi asal peserta sehingga lebih banyak lagi pimpinan dan civitas kampus yang memahami terkait materi yang disampaikan, dan pembenahan kampus dalam kaitannya dengan sumber daya informasi dapat segera dilakukan

4.5 Menyampaikan praktik baik implementasi SPMI

4.5.1 Pendahuluan

Terbitnya Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan seluruh universitas menurunkan standar minimal tersebut kedalam standar universitas masing-masing. Perguruan tinggi menyusun minimal 24 standar yang menjadi standar perguruan tinggi

yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar-standar tersebut menjadi dasar bagi SPMI PT untuk melakukan proses pendidikan dalam perguruan tinggi. Pelaksanaan standar tersebut mengikuti siklus PPEPP, dimana siklus tersebut diterapkan untuk semua standar dan kegiatan-kegiatan terkait. Implementasi SPMI yang telah melalui siklus lengkap PPEPP telah menghasilkan berbagai output dalam bentuk kegiatan dan dokumen-dokumen terkait. Implementasi siklus PPEPP dijalankan dengan menghadapi berbagai tantangan dan hambatan baik dari sisi internal maupun eksternal. Siklus pelaksanaan PPEPP yang telah dijalankan, dimonitoring dan diperbaiki dari tahun ke tahun telah menunjukkan hasil-hasil yang baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penerapan siklus PPEPP ini secara langsung dan tidak langsung meningkatkan kinerja program studi, misalnya dalam pelaksanaan perkuliahan, pengembangan kurikulum, pelaksanaan penelitian, dan lain-lain, yang pada akhirnya bermuara dalam pencapaian akreditasi nasional dan internasional yang diraih oleh program studi dan perguruan tinggi. Praktek baik yang telah terbukti dengan pencapaian akreditasi nasional dan internasional tersebut perlu disosialisasikan untuk memotivasi dan memberi tantangan kepada para pengampu dan pelaksana SPMI dan SPME sehingga dapat mengambil pelajaran dan pengalaman untuk pengembangan dan implementasi SPMI di perguruan tinggi masing-masing.

4.5.2 Deskripsi Kegiatan

Peserta kegiatan sosialisasi sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon sebanyak 3 orang, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 3 orang dan UPG 45 Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi. Peserta Sosialisasi Praktik Baik Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) didampingi fasilitator: Prof. Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc., Ph.D., Prof. Dr. Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA, Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, MP, dan Ainul Ghurri, ST, MT, PhD ; dengan moderator Putu Ratih Kumala Dewi SH, M.Hub.Int. dan dr. Ni Nengah Dwi Fatmawati, S.Ked., Sp.MK (K), PhD serta panitia dari staf LP3M Universitas Udayana.

4.5.3 Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman terkait dengan standar, indikator, pengukuran dan target yang dimiliki program studi dan PT
2. Meningkatkan pemahaman dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum

3. Meningkatkan pemahaman dalam persiapan akreditasi nasional dan internasional

4.5.4 Metode atau Prosedur

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Garuda, Hotel Prama, Sanur, Denpasar-Bali pada tanggal 12 Oktober 2023. Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode presentasi oleh para narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi antara peserta dan narasumber.

Tabel 4.6 Susunan Acara Praktik Baik Implementasi SPMI

WAKTU	URAIAN KEGIATAN	NARASUMBER	MODERATOR
08.45-09.00	Peserta masuk ruang pelatihan		MC
09.00-10.30	Tata Kelola SPMI di Unud dan Diskusi	Prof. Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc.,Ph.D.	Putu Ratih Kumala Dewi SH.,M.Hub.Int
10.30-11.00	<i>Coffee Break</i>		
11.00-12.00	Implementasi dan Peningkatan Tata Kelola SPMI di Unud	Prof. Dr.Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA	
12.00-13.00	Ishoma		Panitia
13.00-15.00	Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum di Unud	Prof. Dr.Ir.G.P.Ganda Putra,M.P.	dr. NI Nengah Dwi Fatmawati, S.Ked., Sp.MK (K), PhD
15.00-15.30	<i>Coffee break</i>		
15.00-17.30	Persiapan Akreditasi Nasional dan Internasional sebagai Bukti Praktik Baik SPMI	Ainul Ghurri, ST.MT. PhD	

4.5.5 Hasil dan Capaian

Sosialisasi praktek baik dilakukan oleh Tim SPMI dan SPME dengan materi yang lebih dikaitkan dengan output SPMI yang akan digunakan untuk keperluan akreditasi (penjaminan mutu eksternal), sehingga peserta mendapatkan manfaat langsung dalam pengembangan SPMI dan persiapan akreditasi program studi dan institusinya.

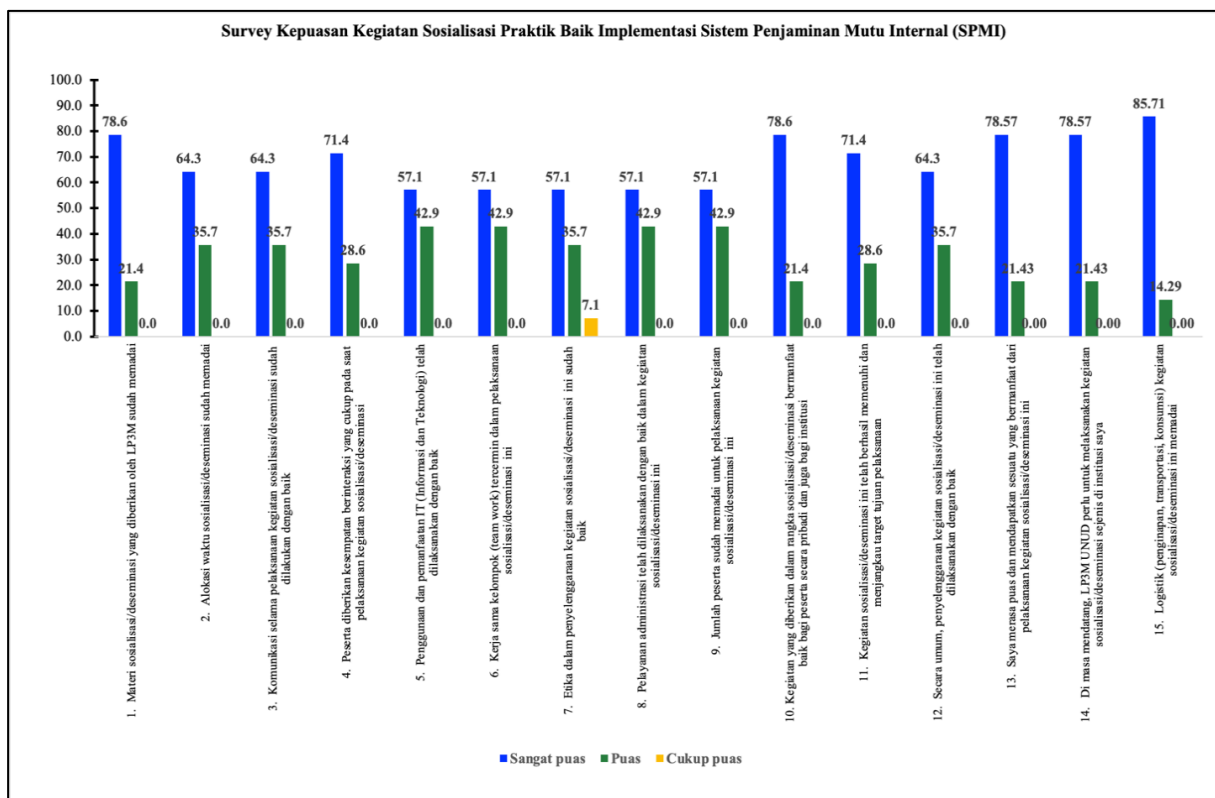
Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode presentasi dan diskusi terkait Tata Kelola SPMI di Unud, Implementasi dan Peningkatan

Tata Kelola SPMI di Unud, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum di Unud, dan Persiapan Akreditasi Nasional dan Internasional. Presentasi setiap materi oleh narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Sosialisasi berlangsung dengan baik dan lancar, dengan beberapa pertanyaan dari para peserta baik terkait praktik baik pengelolaan SPMI di Unud, pengembangan dan evaluasi kurikulum di Unud, dan praktik baik dalam mempersiapkan akreditasi nasional dan internasional di Unud.

4.5.6 Evaluasi

Pada akhir kegiatan sosialisasi diedarkan instrumen survey kepuasan yang berisikan 15 item pertanyaan terkait dengan materi, alokasi waktu, proses sosialisasi dan ketercapaian target capaian kegiatan.

Secara umum diperoleh hasil atau respon peserta yaitu sangat puas dan puas (seluruh item pertanyaan hampir mencapai 100%), kecuali pada item pelayanan administrasi terdapat 1 (7,1%) peserta yang menyatakan cukup puas dengan layanan administrasi. Secara umum, saran dari peserta menyatakan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan sangat bermanfaat.



Gambar 4.1 Survey Kepuasan Kegiatan Sosialisasi

4.5.7 Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Praktik Baik Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini sangat bermanfaat bagi peserta terutama dalam Persiapan Akreditasi Nasional dan Internasional sebagai Bukti Praktik Baik SPMI di institusi masing-masing peserta. Lebih lanjut, kebermanfaatan dari kegiatan ini juga dibuktikan dengan hasil survey kepuasan yang menyatakan sangat puas dan puas dengan kegiatan yang diselenggarakan dan saran yang disampaikan oleh peserta bahwa kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan karena manfaat yang dirasakan oleh peserta.

4.6 Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi

4.6.1 Pendahuluan

Tata kelola Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi (PT) adalah kerangka kerja yang mengatur proses-proses untuk memastikan mutu pendidikan dan layanan akademik yang optimal. Gambaran tentang tata kelola dalam berbagai proses SPMI di PT, diantaranya dapat diuraikan seperti dibawah ini.

1. Perencanaan Strategis
 - ✓ PT harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan layanan akademik.
 - ✓ Perencanaan strategis harus melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, staf, dan pihak eksternal lainnya.
 - ✓ Program-program dan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan harus ditetapkan.
2. Penjaminan Mutu:
 - ✓ Penjaminan mutu melibatkan pengembangan dan penerapan kebijakan, prosedur, dan pedoman yang relevan untuk memastikan standar mutu terpenuhi.
 - ✓ Evaluasi terhadap sistem pendidikan, kurikulum, dan proses pengajaran dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitasnya.
 - ✓ Monitoring dan pengumpulan data yang akurat dan relevan untuk melakukan evaluasi secara objektif.
 - ✓ Pengendalian Mutu:
 - ✓ Perguruan tinggi harus memiliki mekanisme pengendalian mutu untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pendidikan dan layanan akademik.
 - ✓ Tindakan korektif dan pencegahan harus diambil untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi.

4. Evaluasi dan Review:
 - ✓ Proses evaluasi dan review dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan dan kinerja perguruan tinggi.
 - ✓ Evaluasi dapat mencakup aspek pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan administrasi perguruan tinggi.
 - ✓ Hasil evaluasi digunakan untuk membuat perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan:
 - ✓ Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, evaluasi, dan perbaikan mutu.
 - ✓ Pemangku kepentingan termasuk mahasiswa, dosen, staf, alumni, dan pihak eksternal seperti industri atau masyarakat.
6. Akuntabilitas:
 - ✓ Perguruan tinggi harus memiliki sistem akuntabilitas yang jelas untuk memastikan setiap langkah dalam proses SPMI dapat dipertanggungjawabkan.
 - ✓ Akuntabilitas mencakup transparansi dalam informasi dan pertanggungjawaban atas tindakan yang diambil.
7. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
 - ✓ Pengembangan dosen, staf, dan tenaga pendidik lainnya menjadi hal penting dalam memastikan mutu pendidikan dan layanan akademik yang berkualitas.
 - ✓ Program pelatihan dan pengembangan harus didukung untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di perguruan tinggi.
8. Manajemen Risiko:
 - ✓ Perguruan tinggi harus memiliki sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan.
 - ✓ Langkah-langkah pencegahan dan mitigasi harus diimplementasikan untuk menghadapi risiko-risiko tersebut.

Gambaran di atas mencakup beberapa aspek utama dalam tata kelola SPMI di PT. Namun, beberapa PT binaan belum memiliki pemahaman, pendekatan, dan praktik baik sesuai dengan konteks, ukuran, dan tujuan masing-masing institusinya. Permasalahan demikian memerlukan solusi berupa kegiatan sosialisasi terkait tata kelola dalam berbagai proses SPMI di PT binaan.

4.6.2 Deskripsi Kegiatan

Peserta kegiatan sosialisasi sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon sebanyak 3 orang, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 3 orang dan UPG 45 Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi. Peserta sosialisasi didampingi fasilitator: Prof. Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc., Ph.D., Prof. Dr. Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA dan Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, MP; dengan

moderator Putu Ratih Kumala Dewi SH, M.Hub.Int. dan Dr. NI Nengah Dwi Fatmawati, S.Ked., Sp.MK (K), PhD serta panitia dari staf LP3M Universitas Udayana.

4.6.3 Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman terkait tata kelola dalam berbagai proses SPMI di PT dan Prodi binaan, mulai dari renstra, penjaminan dan pengendalian mutu, monev kurikulum dan proses pembelajaran, pengembangan SDM, dan manajemen risiko.
2. Mengembangkan sistem penjaminan mutu secara terstruktur dan berkelanjutan di PT dan Prodi binaan
3. Meningkatkan tata kelola SPMI PT dan Prodi binaan dalam pelaksanaan penjaminan mutu secara utuh.

4.6.4 Metode atau Prosedur

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Garuda, Hotel Prama, Sanur, Denpasar-Bali pada tanggal 12 Oktober 2023. Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode presentasi oleh para narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi antara peserta dan narasumber. Secara lebih lengkap susunan acara sosialisasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI

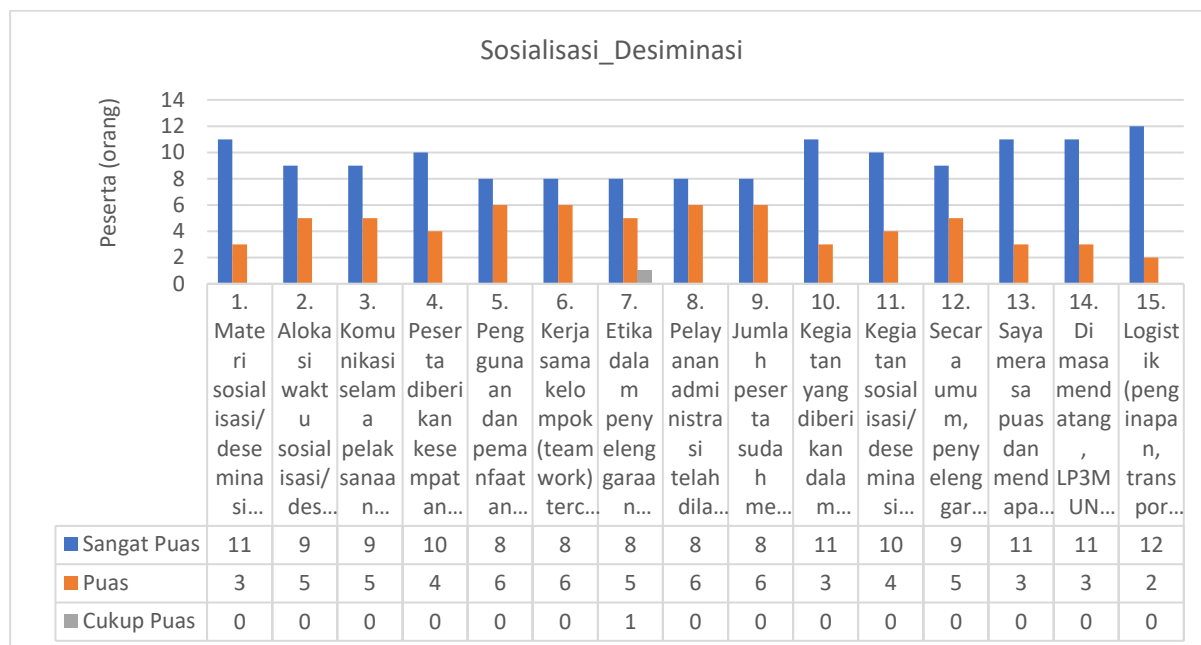
WAKTU	URAIAN KEGIATAN	NARASUMBER	MODERATOR
08.45-09.00	Peserta masuk ruang pelatihan		MC
09.00-10.30	Tata Kelola SPMI di Unud dan Diskusi	Prof. Ir. I Nengah Sujaya, M.Agr.Sc., Ph.D.	Putu Ratih Kumala Dewi SH., M.Hub.Int
10.30-11.00	<i>Coffee Break</i>		
11.00-12.00	Implementasi dan Peningkatan Tata Kelola SPMI di Unud	Prof. Dr. Ir. I Made Alit Karyawan Salain, DEA	
12.00-13.00	Ishoma		Panitia
13.00-15.00	Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum di Unud	Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, M.P.	Dr. NI Nengah Dwi Fatmawati, S.Ked., Sp.MK (K), PhD

4.6.5 Hasil dan Capaian

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode presentasi dan diskusi terkait “Gambaran Tata Kelola dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi”. Presentasi setiap materi oleh narasumber dilanjutkan dengan diskusi. Sosialisasi berlangsung dengan baik dan lancar, dengan beberapa pertanyaan dari para peserta.

4.6.6 Evaluasi

Pada akhir kegiatan sosialisasi diedarkan instrumen survey kepuasan yang berisikan 15 item pertanyaan terkait dengan materi, alokasi waktu, proses sosialisasi dan ketercapaian target capain kegiatan. Secara umum diperoleh hasil atau respon peserta yaitu: 68,10% % sangat puas, 31,43% puas, dan 0,48% cukup puas dengan kegiatan sosialisasi ini. Detail hasil per item adalah seperti pada grafik berikut ini.



Gambar 4.2 Hasil instrumen survey kepuasan

4.6.7 Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi peserta dibuktikan dengan hasil survey kepuasan. Kegiatan sosialisasi dapat ditindaklanjuti dengan monev ke institusi masing-masing PT untuk mencermati terkait gambaran tata kelola dalam berbagai proses SPMI di PT masing-masing.

4.7 Rencana Tindak Lanjut Dari Peserta Pembinaan

4.7.1 Pendampingan Rencana Tindak Lanjut 1

4.7.1.1 Pendahuluan Rencana Tindak Lanjut 1

Terbitnya Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mewajibkan seluruh universitas/ perguruan tinggi menurunkan standar minimal tersebut ke dalam standar universitas/ perguruan tinggi

masing-masing. Perguruan tinggi menyusun minimal 24 standar yang menjadi standar perguruan tinggi yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar di atas menjadi sebuah dasar bagi SPMI untuk melakukan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Namun, tidak semua perguruan tinggi/universitas dapat dan mampu mengembangkan standar-standar yang ditetapkan pemerintah menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Berbagai tantangan yang dialami, yaitu kurangnya pemahaman dan komitmen dalam menuangkan berbagai standar untuk menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Standar ini sebenarnya telah disosialisasikan dengan baik oleh Kemenristekdikti dan Kopertis Wilayah VIII. Akan tetapi dalam proses peningkatan mutu, banyak hal yang harus disiapkan dan ditingkatkan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan bantuan Kemendikbudristek, Universitas Udayana ingin melakukan kegiatan pelatihan bagi beberapa program studi di beberapa universitas di dalam memahami dan menyusun dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, formulir dan turunannya) khususnya yang menjadi binaan Universitas Udayana. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan selanjutnya dilakukan pendampingan untuk menyusun dokumen SPMI dimaksud.

Pendampingan akan dilakukan 2 tahap secara online pada tanggal 30 Oktober 2023 dan 6 November 2023, setelah pendampingan selanjutnya dilaksanakan monev ke-4 prodi binaan yang dilakukan pada tanggal 16-18 Nopember 2023.

4.7.1.2 Deskripsi Kegiatan Rencana Tindak Lanjut 1

Peserta kegiatan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon sebanyak 3 orang, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 3 orang dan UPG 45 Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi.

Tabel 4.8 Susunan Acara Rencana Tindak Lanjut 1

NO	JAM	UNIVERSITAS	MATERI	TEAM PENDAMPING
1	10.00-11.00	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Kebijakan Akademik	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Prof. 4) Team SPMI 5) PIC: - Prof.Dr. Ir. GP. Ganda Putra, MP - Dr. Ni Luh Gede Astariyani.,SH., MH
2	11.00-12.00	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang	Pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI;	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Team SPMI 4) PIC: - Ainul Ghurri, ST,MT,Ph.D. - Ir. IB Wayan Gunam,MP,Ph.D
Istirahat				
3	13.00-13.30	STIE Oemathonis	standar dan/atau kriteria,norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Team SPMI 4) PIC: - Prof.Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini,SS, M.Hum - Prof. Dr. Ir Ni Nyoman Suryani, M.Si.
4	13.30-15.00	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT	Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Team SPMI 4) PIC: - Dr.dr. Desak Made Wihandani, M.Kes - Gusti Ayu Putu Candra Dharmayanti, ST.MSc.PhD

4.7.1.3 Tujuan Kegiatan Rencana Tindak Lanjut 1

- 1) Penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penyusunan dokumen SPMI
- 3) Mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sehingga terwujud prodi/perguruan tinggi berbudaya mutu

4.7.1.4 Metode atau Prosedur Rencana Tindak Lanjut 1

Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui media zoom meeting

Pertemuan dilaksanakan Pukul. 10.00 wita dengan link : LP3M Sekretariat <https://universitas-udayana.webex.com/meet/lp3m2023> | 919437094

Join by video system

Dial [lp3m2023@universitas-udayana.webex.com](https://universitas-udayana.webex.com) and enter your host PIN . You can also dial 210.4.202.4 and enter your meeting number.

4.7.1.5 Hasil dan Capaian Rencana Tindak Lanjut 1

Pada saat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan dan praktik baik tentang penyusunan dokumen SPMI. Fasilitator menjelaskan peran dan fungsi masing-masing dokumen SPMI baik : Penyusunan Dokumen Kebijakan SPMI, Pedoman Penerapan Siklus PPEPP, Penyusunan Standar dan Tata Pendokumentasian Implementasi SPMI. Seluruh peserta mendapatkan informasi yang baik dan sharing berbagai informasi tentang penyusunan dokumen SPMI.

4.7.1.6 Dokumen Prodi Rencana Tindak Lanjut 1

<https://docs.google.com/spreadsheets/u/2/d/1Cmiu-FGBLoLaoGVTcE-a5xgLFPccE2pTXSOgdcBcaRY/htmlview#gid=1149786694>

4.7.1.7 Contoh hasil RTL Rencana Tindak Lanjut 1

Tabel 4.9 Contoh Dokumen RTL 1

NO	MATERI MUATAN		Ada/Tidak	Keterangan
I	Kebijakan SPMI (UKIT, Tomohon)			
	1	Sejarah Singkat Universitas	Ada	Sudah memadai
	2	Visi, Misi, Tujuan dan Motto Universitas	Ada	Sudah ada

	3	Latar Belakang, Tujuan dan Luas Lingkup Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas.	Ada	Sudah memadai
	4	Daftar Istilah dan Pihak yang Terkena Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas	Ada	Sudah memadai
	5	Garis Besar, Tujuan, Strategi, dan Prinsip Pelaksanaan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas	Ada	Sudah memadai
	6	Manajemen, Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sistem Penjaminan	Ada	Perlu dibuatkan bagan struktur. Organisasi dan tata Kelola SPMI, dilengkapi tupoksinya, serta SK penetapan pada masing-masing level unitnya.
	7	Standar dan Target Capaian Sistem Penjaminan Mutu Internal	Ada	Standar Khusus (yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi), seperti Standar Kerjasama bisa digabungkan antara standar kerjasama bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan standar kerjasama sehingga lebih umum dan tidak perlu terlalu detil.
	8	Penutup	Ada	Sudah memadai dan ada referensinya.
				NB : perlu legalitas dokumen dengan tanda tangan pejabat ybs.

4.7.2 Pendampingan Rencana Tindak Lanjut 2

4.7.2.1 Pendahuluan Rencana Tindak Lanjut 2

Pengaturan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mewajibkan seluruh universitas/ perguruan tinggi menurunkan standar minimal tersebut ke dalam standar universitas/ perguruan tinggi masing-masing. Perguruan tinggi menyusun minimal 24 standar yang menjadi standar perguruan tinggi yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar di atas menjadi sebuah dasar bagi SPMI untuk melakukan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Namun, tidak semua perguruan tinggi/ universitas dapat dan mampu mengembangkan standar-standar yang ditetapkan pemerintah menjadi standar perguruan tinggi/ universitas. Berbagai tantangan yang dialami, yaitu kurangnya pemahaman dan komitmen dalam menuangkan berbagai standar untuk menjadi standar perguruan tinggi/ universitas. Standar ini sebenarnya telah disosialisasikan dengan baik oleh Kemenristekdikti dan Kopertis Wilayah VIII. Akan tetapi dalam proses peningkatan mutu, banyak hal yang harus disiapkan dan ditingkatkan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan bantuan Kemendikbudristek, Universitas Udayana ingin melakukan kegiatan pelatihan bagi beberapa program studi di beberapa universitas di dalam memahami dan menyusun dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, formulir dan turunannya) khususnya yang menjadi binaan Universitas Udayana. Dokumen SPMI agar tersusun dengan baik sebagai bahan untuk melakukan SPME.

4.7.2.2 Deskripsi Kegiatan Rencana Tindak Lanjut 2

Dalam kegiatan RTL ke II peserta kegiatan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon sebanyak 3 orang, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 3 orang dan UPG 45 Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi.

Tabel 4.10 Susunan Acara Rencana Tindak Lanjut 2

NO	JAM	UNIVERSITAS	MATERI	TEAM PENDAMPING
1	10.00-11.00	Universitas Persatuan Guru1945 NTT	Kebijakan Akademik	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Prof. 4) Team SPMI 5) PIC: - Prof.Dr. Ir. GP. Ganda Putra, MP - Dr. Ni Luh Gede Astariyani.,SH.,MH
2	11.00-12.00	STIE Oemathonis	Pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI;	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Team SPMI 4) PIC: - Ainul Ghurri, ST, MT,Ph.D. - Ir. IB Wayan Gunam, MP,Ph.D
Istirahat				
3	13.00-13.30	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang	standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Team SPMI 4) PIC: - Prof.Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini,SS, M.Hum - Prof. Dr. Ir Ni Nyoman Suryani, M.Si.
4	13.30-15.00	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI	1) Pimpinan 2) Kapus 3) Team SPMI 4) PIC: - Dr.dr. Desak Made Wihandani, M.Kes - Gusti Ayu Putu Candra Dharmayanti, ST.MSc.PhD

4.7.2.3 Tujuan Kegiatan Rencana Tindak Lanjut 2

- Penyusunan dan penyempurnaan dokumen SPMI
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penyusunan dokumen SPMI

- c) Mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, sehingga terwujud prodi/perguruan tinggi berbudaya mutu

4.7.2.4 Metode atau Prosedur Rencana Tindak Lanjut 2

Kegiatan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui media webex

LP3M Sekretariat

<https://universitas-udayana.webex.com/meet/lp3m2023> | 919437094

Join by video system

Dial lp3m2023@universitas-udayana.webex.com and enter your host PIN . You can also dial 210.4.202.4 and enter your meeting number.

4.7.2.5 Hasil dan Capaian Rencana Tindak Lanjut 2

Pada saat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan dan praktik baik tentang penyusunan dokumen SPMI. Fasilitator menjelaskan peran dan fungsi masing-masing dokumen SPMI baik : Penyusunan Dokumen Kebijakan SPMI, Pedoman Penerapan Siklus PPEPP, Penyusunan Standar dan Tata Pendokumentasian Implementasi SPMI. Seluruh peserta mendapatkan informasi yang baik dan sharing berbagai informasi tentang penyusunan dokumen SPMI.

4.7.2.6 Dokumen Prodi Rencana Tindak Lanjut 2

<https://docs.google.com/spreadsheets/u/2/d/1Cmiu-FGBLoLaoGVTcE-a5xgLFPccE2pTXSOgdcBcaRY/htmlview#gid=1149786694>

4.7.2.7 Contoh hasil RTL Rencana Tindak Lanjut 2

Tabel 4.11 Contoh Dokumen RTL 2

NO	MATERI MUATAN		Ada/Tidak	Keterangan
I	Kebijakan SPMI (Universitas Persatuan Guru1945 NTT)			
	1	Sejarah Singkat Universitas	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali
	2	Visi, Misi, Tujuan dan Motto Universitas	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali
	3	Latar Belakang, Tujuan dan Luas Lingkup Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas.	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali

4	Daftar Istilah dan Pihak yang Terkena Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali
5	Garis Besar, Tujuan, Strategi, dan Prinsip Pelaksanaan 1Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali
6	Manajemen, Struktur Organisasi dan Tata Kelola Sistem Penjaminan	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali
7	Standar dan Target Capaian Sistem Penjaminan Mutu Internal	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali
8	Penutup	Ada	Masih Perlu dirumuskan kembali
			NB : perlu legalitas dokumen dengan tanda tangan pejabat ybs.

Denpasar, 6 November 2023
Fasilitator,

(Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra MP)

4.7.3 Monitoring dan Evaluasi

4.7.3.1 Deskripsi Kegiatan

Dalam kegiatan RTL ke II peserta kegiatan Rencana Tindak Lanjut Program Studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi sebanyak 18 orang yang berasal dari 4 (empat) Perguruan Tinggi yaitu UKIT Tomohon sebanyak 3 orang, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 3 orang dan UPG 45 Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi.

1) STIE Oemathonis

Monev SPMI di STIE Oemathonis, Kupang melibatkan Tim Pemonev dari Universitas Udayana: 1. Prof. Dr. Ir. G.P. Ganda Putra, MP, 2. Ainul Ghurri, ST., MT., Ph.D, 3. Dra. Ni Made Suweti, 4. Ni Wayan Kamiasih, S.A.P, 5. I Made Sita dan Tim PT Binaan : 1. Drs. Antonius Ugak, MSi (Ketua), 2. Mikael Jeramu (Waket I), 3. Agatha H. Deze (Waket II), 4. Debi A.D. Mauwalan (LPM), 5. Yohanes Made Supadi

(Koprodi Akuntansi), 6. Agustina Sadri Y. Lay (Kaprodi Manajemen), dan 7. Sifra A. Nitiano (Tendik). Kegiatan monev dilaksanakan di STIE Oemathonis di Jln. Frans Seda, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini menggali informasi mengenai pemahaman pengelola STIE Oemathonis Kupang terhadap dokumen SPMI meliputi kebijakan, perancangan dan pengembangan tata kelola dan dokumen, implementasi SPMI, serta pengelolaan data dan informasi penjaminan mutu.

2) Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Monev SPMI di Universitas Kristen Indonesia Tomohin (UKIT) melibatkan Tim Pemonev dari Universitas Udayana yang terdiri dari Prof. Dr. Ir. Ni Nyoman Suryani, M.Si., Dr. apt. Ni Made Pitri Susanti, S.Farm., M.Si., I Gusti Ketut Oka Gunartha, S.Sos., Ida Bagus Widiadnyana, SE, dan Agus Wirajaya, S.TP. serta dihadiri oleh 9 orang Tim PT Binaan yang terdiri dari Rektor, para Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Teologi, serta Ketua dan Tim LPMI UKIT. Kegiatan monev akan menggali pemahaman pengelola UKIT terhadap SPMI (kebijakan, perancangan dan pengembangan tata kelola dan dokumen, implementasi SPMI, serta pengelolaan data dan informasi penjaminan mutu), mengidentifikasi kesiapan organisasi dan tata kelola termasuk SDM dan dokumen mutu, serta merumuskan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan program studi terbina untuk pelaksanaan penjaminan mutu PT.

3) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Kupang

Monev SPMI di STIM Kupang melibatkan Tim Pemonev dari Universitas Udayana ; 1. Prof.Dr. Ni Luh Nyoman Seri Malini,SS.,M.Hum, 2. Astama Adi Brata,S.Kom.,MM, 3. Ni Wayan Novi Indrayani,SE, 4. Ni Ketut Karmiasih,S.Sos dan Tim PT Binaan : 1. Dr.Adrianus Aluman,SE .,MM, 2. Karolus Belmo,S.Fil,M.Pd, 3. Maria Magdalena Hoar ,Se.,M.SA, 4. Robertus Elyakim Lahok Bau,S.Fil, 5. Sri Dewi Kusumawati,SE.,MM, 6. Juliana Tabum,SE. Kegiatan monev dilaksanakan di STIM Kupang di RMX5+QV7, Oesapa, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini menggali informasi mengenai pemahaman pengelola STIM Kupang terhadap dokumen SPMI meliputi kebijakan, perancangan dan pengembangan tata kelola dan dokumen, implementasi SPMI, serta pengelolaan data dan informasi penjaminan mutu.

4) Universitas Persatuan Guru 1945 (UPG 45) Kupang

Monev SPMI di 4) Universitas Persatuan Guru 1945 (UPG 45) Kupang melibatkan Tim Pemonev dari Universitas Udayana ; 1. Dr.dr. Desak Made Wihandani, M.Kes, 2. Dr.Dra. Ida Ayu Alit Widhiartini, Apt.,M.Si, 3. Ni Luh Putu Sugiadnyani, SE, 4. Marmita Vissyani, SE, 5. I Made Wiradiana serta dihadiri oleh 12 orang Tim PT Binaan yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor 3, Ketua BPMU, beserta Tim Dosen. Kegiatan monev dilaksanakan di Universitas Persatuan Guru 1945 (UPG 45) Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini menggali informasi mengenai pemahaman pengelola Universitas Persatuan Guru 1945 (UPG 45) Kupang terhadap dokumen SPMI meliputi kebijakan, perancangan dan pengembangan tata kelola dan dokumen, implementasi SPMI, serta pengelolaan data dan informasi penjaminan mutu

4.7.3.2 Tujuan Kegiatan

- a. Memeriksa keberadaan dokumen mutu yang telah tersedia
- b. Mengkonfirmasi praktek baik SMPI
- c. Mendampingi pelaporan SPMI ke laman SPMI Dikti
- d. Mendiskusikan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan untuk pelaksanaan penjaminan mutu dan pengembangan institusi
- e. Mengidentifikasi kesiapan organisasi dan tata kelola termasuk SDM dan dokumen mutu program studi terbina (kebijakan, perancangan dan pengembangan tata kelola dan dokumen, implementasi SPMI, serta pengelolaan data dan informasi penjaminan mutu)
- f. Mendiskusikan implementasi SPMI sebagai dampak kegiatan tahapan sebelumnya
- g. Memotivasi PT/PS binaan untuk melakukan konsolidasi SPMI melalui penyampaian peluang perbaikan/peningkatan mutu Tri Dharma PT/PS.

4.7.3.3 Metode atau Prosedur

Metode pelaksanaannya antara lain observasi/kunjungan lapangan, survei kuesioner, dan penyelenggaraan focus group discussion (FGD). Koordinasi kegiatan observasi/kunjungan lapangan diawali dengan komunikasi melalui WA dengan narahubung. STIE Oemathonis melalui LPM mengunggah dokumen SPMI yang telah direvisi sesuai dengan hasil pendampingan tahap kedua yang telah dilakukan pada tanggal 6 November 2023 melalui tautan <https://forms.gle/SdHmqVVzFYiZe2QLA> .

Observasi/kunjungan lapangan dilakukan pada tanggal 17 November 2023 dengan rangkaian kegiatan meliputi:

- a. Tim monev diterima oleh Ketua STIE Oemathonis dan jajarannya
- b. Konfirmasi dokumen SPMI,
- c. Konfirmasi Implementasi SPMI dan diskusi mengenai pengembangan institusi
- d. Pendampingan pelaporan SPMI
- e. Penandatanganan berita acara monev
- f. Pengisian kuesioner kepuasan monev melalui link <https://bit.ly/kuesmonevbinaan>

Secara lebih lengkap susunan acara sosialisasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Susunan Acara Monev

Waktu (WITA)	Kegiatan	PIC
09.00-09.10	Penerimaan TIM oleh PT/PS	PT/PS Binaan
09.10-09.20	Perkenalan Tim: penyampaian maksud dan tujuan Kedatangan tim dan konfirmasi kegiatan dan teknis	Ketua Tim
09.20-10.20	Presentasi PT	PT/PS
10.20-12.00	Konfirmasi pengembangan Dokumen Mutu dan implementasi Mutu di Lapangan sebagai tindak lanjut kegiatan sebelumnya	PT/PS dan Tim Monev
12.00-13.00	Rehat	PT/PS
13.00-14.00	Diskusi terkait pengelolaan SPMI, Penyusunan Strategi dan Tindak Lanjut	PT/PS dan Tim Monev
14.00-14.30	Ringkasan, umpan balik dan konfirmasi, serta penandatanganan berita acara	PT/PS dan Tim Monev
14.30	Penutupan dan foto dokumentasi	PT/PS

4.7.3.4 Hasil dan Capaian

1) STIE Oemathonis

Hasil konfirmasi dokumen, diskusi dan penentuan tindak lanjut dalam diskusi pada kegiatan monev ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Konfirmasi Dokumen pada kegiatan monev STIE Oemathonis

No	Jenis Dokumen/Pelaksanaan SPMI	Hasil Monev	Rekomendasi Perbaikan
1	Ketersediaan dokumen mutu	Dokumen SPMI, seperti: Kebijakan Mutu, Standar, Manual, Formulir, dan Standar Tambahan (5 buah) sudah tersedia di tingkat PT (STIE), namun belum ditetapkan pada forum rapat resmi.	Perlu dibahas dalam rapat resmi (Rapat Pimpinan dan Yayasan) dan ditetapkan dengan berita acara Standar terkait proses pembelajaran dan penilaian, lebih baik digabungkan menjadi satu standar proses dan standar penilaian pembelajaran
2	Ketersediaan dokumen rencana kerja dan pembiayaan untuk realisasi mutu	Sudah tersedia dokumen Renstra dan Rencana Kerja Tahunan	Perlu lebih dioperasionalkan
3	Legalitas dokumen Mutu	Semua dokumen mutu yang telah terfinalisasi belum dilengkapi dengan legalitas dokumen	Perlu dilegalisasi oleh pihak-pihak yang berwenang, setelah ditetapkan pada rapat-rapat resmi. Pejabat yang mengesahkan dokumen mutu: Persetujuan oleh Ketua Yayasan dan Penetapan oleh Ketua STIE
4	Mekanisme sosialisasi dokumen mutu	Distribusi dokumen ke Waket 1, 2, 3, Ka. Perpustakaan, LPM, dan PPM	Perlu sosialisasi lebih intensif dalam forum rapat-rapat tertentu
5	Pelaporan SPMI di laman https://spmi.kemdikbud.go.id	Sudah dilakukan setelah ada pendampingan dan update terakhir tanggal 30 Oktober 2023	Perlu disempurnakan dengan melengkapi dokumen mutu yang legal.
6	Lain-lain: - Informasi terkait tindak lanjut setelah kegiatan ini berlangsung - Tindak lanjut kerjasama dengan PT Pembina (Universitas Udayana)	- Diharapkan program pendampingan PT terbina SPMI ada keberlanjutannya - Ada permohonan MoU dengan Universitas Udayana	- Akan disampaikan pada saat monev oleh Direktorat Belmawa Dikti - Sudah diberikan informasi draft Mou Unud

2) Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Hasil konfirmasi dokumen, diskusi dan penentuan tindak lanjut dalam diskusi pada kegiatan moneyv ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Konfirmasi Dokumen pada kegiatan moneyv UKIT

No	Jenis Dokumen/ Pelaksanaan SPMI	Hasil Moneyv	Rekomendasi Perbaikan
1	Kebijakan SPMI	Kebijakan SPMI telah tersedia tingkat Universitas	Sosialisasi dan implementasi kebijakan SPMI perlu dilaksanakan
2	Standar, Manual, dan Formulir Mutu	Setelah pelaksanaan RTL dan pendampingan, telah dilakukan lokakarya dan revisi penyusunan dokumen mutu (Standar, Manual, dan Formulir) dan sedang difinalisasi di tingkat Program Studi	Dokumen yang telah difinalisasi, dilanjutkan dengan legalisasi dan sosialisasi, dan selanjutnya implementasi
3	Legalitas dan Sosialisasi Dokumen Mutu	Sebagian dokumen mutu yang telah terfinalisasi belum dilengkapi dengan legalitas dokumen	Seluruh dokumen mutu dilegalisasi dan sosialisasi ke seluruh komponen
4	Implementasi SPMI	AMI dilaksanakan tiap semester terhadap capaian yang disertai dengan RTM di tingkat Universitas	Seluruh rekomendasi RTM ditindaklanjuti melalui program perbaikan untuk peningkatan pencapaian mutu
5	Input data implementasi SPMI melalui laman spmi.kemdikbud.go.id	Input data implementasi SPMI melalui laman spmi.kemdikbud.go.id belum pernah dilakukan karena dokumen mutu belum lengkap	Input data akan dilakukan setelah seluruh tahapan revisi dokumen mutu telah selesai dilakukan

3) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Kupang

Pada saat monev sekurang kurangnya terdapat enam point diskusi mengenai SPMI dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Konfirmasi Dokumen kegiatan monev STIM

No	Jenis Dokumen/ Pelaksanaan SPMI	Hasil Monev	(Re)komendasi (Perbaikan)
1	Ketersediaan Dokumen utu	Institusi telah memiliki dokumen SPMI 1. Kebijakan SPMI, 2. Manual SPMI 3. Standar SPMI (8 standar Pendidikan, 8 Standar Penelitian, 8 Standar PkM) 4. Formulir SPMI 5. Prosedur atau aturan terkait perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan belum tertuang dengan jelas dalam dokumen kebijakan	1. Komendasi : STIM karena telah memiliki pengaturan berupa dokumen SPMI yang cukup lengkap. 2. Rekomendasi Dokumen Manual, Standar dan Formulir perlu dilengkapi azas legalitas
2	Ketersediaan Dokumen Rencana Kerja dan Pembiayaan untuk realisasi mutu	Tersedia Dokumen Renstra, RAKT , statuta	Perlu dilakukan pembahasan dengan pihak yayasan terkait tata kelola, perekrutan mahasiswa, perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan terutama non akademik untuk kelengkapan dokumen kebijakan.
3	Legalitas organisasi lembaga penjaminan mutu	Terdapat legalitas lembaga penjaminan mutu	Legalitas dari pembentukan organisasi dalam STIM perlu diperjelas dalam dokumen kebijakan (SK Pembentukan, dsb)Perlu dijelaskan pelaksana penjaminan mutu di

			tingkat Prodi
4	Mekanisme sosialisasi dokumen mutu	Belum disosialisasikan	Dokumen mutu segera disosialisasikan jika telah disahkan.
5	Pelaporan SPMI di laman https://spmi.kemdikbud.go.id ?	Telah melakukan pelaporan	Perlu melengkapi dokumen mutu yang diperlukan
6	Kendala dalam pelaksanaan SPMI	1. Konsep /terminology 2. Dokumentasi belum lengkap/perlu personal khusus yang menangani dokumen Strategi untuk mengumpulkan dokumen	1. BPM bekerjasama dengan Waket I melakukan konsolidasi dan sosialisasi kepada civitas akademika BPM perlu membuat template/formulir pembelajaran agar dokumen seragam.

4) Universitas Persatuan Guru 1945 (UPG 45) Kupang

Kegiatan monev bantuan pembinaan SPMI di Universitas Persatuan Guru 1945, Kupang, NTT, dilaksanakan di Kampus A Universitas Persatuan Guru 1945 yang terletak di jalan P A Manfe No 7, Kelurahan Kayu Putih-Kota Kupang, NTT. Kegiatan berlangsung sesuai agenda 09.00-15.00 WITA dengan melibatkan 12 orang pengelola mutu tingkat universitas (Badan Penjamin Mutu (BPM)) dan tingkat fakultas, dan program studi (gugus mutu) di UPG 1945.

Penerimaan tim diselenggarakan di ruang kerja Rektor UPG 1945. Observasi dokumen dan implementasi mutu serta diskusi fokus grup dilaksanakan di Gedung Kuliah, ruang BPMU Lt 2.

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT merupakan perguruan tinggi swasta dibawah Pengurus Besar Harian PGRI NTT yang berdiri pada 31 Mei 2017 sesuai SK PT 299/KPT/2017. Organisasi Tata Kelola SPMI di UPG 1945 ditetapkan dengan peraturan Rektor UPG 1945 dibawah pimpinan Rudolof J. Isu, S.Pd., M. Hum.

UPG 1945 telah memiliki 24 dokumen mutu yang lengkap didukung 23 dokumen standar sesuai rangkuman pada Tabel 1.

- a. Dokumen Kebijakan SPMI UPG 1945: SK Rektor UPG 1945 No 52 tahun 2021.tanggal 30 Agustus 2021
- b. Standar Mutu UPG 1945 disahkan SK Rektor UPG 1945 No 53 tahun 2021.tanggal 30 Agustus 2021

Tabel 4.16 Ketersediaan dokumn UPG 1945

Standar Pendidikan: 1. S. Kompetensi Lulusan dan Manual; 2. S Isi dan Pembelajaran dan manual; 3. S Proses PBM dan Manual; 4. S. Penilaian PBM dan Manual; 5. S. Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Manual; 6. S. Sarana Prasarana PBM dan Manual; 7. S. Pengelolaan PBM dan Manual; 8. S. Pembiayaan PBM 9. S. Pendidikan dan Pengajaran	Standar Penelitian: S. Isi Penelitian dan Manual	Standar PkM: S Hasil PkM dan Manual; 1. S. Isi PkM dan Manual; 2. S. Pelaksanaan PkM dan Manual; 3. S. Pendanaan Pembiayaan PkM dan Manual; 4. S. Pengelolaan PkM dan Manual; 5. S. Penilaian PkM dan Manual; 6. S. Proses PkM dan Manual;
Standar Lainnya: 01. Standar Pengelolaan Organisasi 02. Standar Kemahasiswaan 03. Standar sarana prasarana 04. Standar SDM 05. Standar Kerjasama 06. Standar Kesejahteraan 07. Standar Identitas		

Identifikasi Tim Monev terhadap kesiapan institusi dalam mengimplementasikan SPMI terutama dari kesiapan dokumen mutu yang diperoleh dari hasil pengamatan/observasi dan wawancara pengelola mutu di tingkat universitas dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) UPG 1945 belum menyampaikan secara jelas Tata Kelola UPG 1945 dan hubungan dengan Badan Pengurus Harian PGRI. Surat Notaris atau surat legal terkait posisi BPH PGRI dalam pengelolaan dan keberlanjutan institusi;
- 2) Ketersediaan dokumen mutu ada pada berbagai level universitas, fakultas, program studi meskipun masih sangat perlu direvisi;
- 3) Susunan dokumen yang kurang sesuai dan belum melibatkan pihak pengelola Badan Pengurus Harian PGRI;
- 4) Kelengkapan dokumen masih belum menetapkan indikator minimal yang harus dicapai (terkait capaian IKU dan atau capaian Akreditasi institusi);
- 5) Masih banyaknya kesalahan pernyataan, penggunaan istilah, penamaan institusi, penyampaian SK Rektor mengenai penetapan dokumen yang kurang tepat pada dokumen, melampirkan 2 SK Rektor pada 1 dokumen;
- 6) Belum ada keterlibatan BPH PGRI dalam proses penetapan dokumen mutu;
- 7) Tumpang tindih dokumen diantara delapan dokumen Standar Pendidikan dengan Standar Pendidikan dan Pengajaran, serta ketidaklengkapan dokumen roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 8) Penggabungan dokumen Standar dan Manual yang kurang tepat dan memerlukan peninjauan kelengkapan dan ketepatan isian;
- 9) Ketersediaan dokumen Renstra tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi sebagai acuan kebijakan mutu institusi belum menyampaikan tahapan capaian visi, misi, tujuan, sasaran institusi secara jelas;
- 10) Proses perekaman implementasi mutu pada formulir masih memerlukan perbaikan;
- 11) Sosialisasi implementasi mutu di institusi sangat minim, ada risiko tidak semua sivitas terpapar sasaran mutu dan kondisi ini berisiko pada minimnya capaian sasaran mutu (capaian indikator minim/tidak sesuai).

Tabel 4.17 Hasil Konfirmasi Dokumen kegiatan money UPG 1945

No	Pelaksanaan SPMI	Hasil Monev	Rekomendasi Perbaikan
1	Implementasi mutu di Universitas Persatuan Guru 1945	SPMI telah memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian: 4 divisi pada BPMU: 1) informasi data; 2) pengembangan dan pengendalian SPMI, 3) AMI dan monitoring; 4) data dan akreditasi, SPMI telah diupayakan penyelenggaraannya berjalan ke arah pengembangan dan berjalan baik. Beberapa kelemahan masih perlu pengembangan untuk penguatan SPMI a.l auditor yang ditugaskan berdasarkan penunjukan langsung oleh rektor hanya 3 orang	Mengajukan permintaan kerjasama dengan institusi pembina untuk penyelenggaraan pelatihan auditor AMI
2	Upaya sosialisasi SPMI	Ada web Universitas yang menampilkan dokumen mutu sebagai bagian sosialisasi namun belum lengkap	Melengkapi web site universitas dengan informasi kegiatan tridharma, SDM, sarpras, SPMI dan SPME
3	Upload dokumen mutu pada SPMI Dikti	Sudah divalidasi pada laman Dikti, 2PS dari 11 PS yang sudah akreditasi 2 sedang menunggu hasil, 7 PS menyiapkan akreditasi	Menyiapkan dokumen dan perekaman mutu secara berkelanjutan
4	Mahasiswa	Ada ketentuan reward kemahasiswaan penghargaan mahasiswa berprestasi dan jaminan kesehatan mahasiswa (jamkesmawa) namun belum ada dokumen pendukung	Dibuatkan sebagai standar tambahan: kemahasiswaan untuk menstandarkan pemberian penghargaan

5	Dokumen Standar Manual Penelitiandan Pengabdian	Konsistensi penggunaan istilah dan isi pernyataan, dan kesalahan penggunaan istilah Standar Manual	Revisi ipenulisamn manual di tingkat universitas
6	Formulir Bimbingan PA SPMI UPG	Dokumen bimbingan PA belum adatandatangan mahasiswa	Revisi formulir
7	Formulir Bimbingan Skripsi SPMI UPG	Belum ada formulir penilaian dosenpembimbing	Revisi formulir
8	Laporan RTL	Kesalahan ketik, kekeliruan nama institusi pada dokumen	Revisi dokumen
9	Keberlanjutan penerimaan mahasiswa	Ada kerjasama dengan SMA negeri atau swasta di NTT untuk menjaring calon mahasiswa baru	Mengagendakan road show rutin untuk menjamin keberlanjutan program

Identifikasi mengenai Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Hambatan Implementasi SPMI (SWOT) UPG 1945

Tabel 4.18 Identifkasi SWOT UPG 1945

Komponen	Uraian
Kekuatan	Tim BPMU dan gugus mutu kompak; dukungan pimpinan bagus; banyak mahasiswa merupakan atlet berprestasi, ada insetif mahasiswa berprestasi dan jamkesmawa; ada staf yang merupakan ketua Pertina, merupakan institusi yang selalu dilibatkan dalam seleksi atlet daerah, nasional (Tinju) bahkan internasional (Kempo)
Kelemahan	institusi yang sempat vakum selama 2 tahun dan baru bangkit sejak 2018, Belum ada auditor bersertifikat, SDM yang mengikuti pekerti minim, belum banyak sivitas yang memahami SPMI

Peluang	Dukungan PB PGRI, banyaknya calon mahasiswa yang merupakan atlet binaan UPG karena ada prodi PJKL, terbatasnya prodi BK di NTT
Ancaman/Hambatan	makin banyaknya prodi sejenis di NTT; perkembangan iptek yang pesat, kompetisi hibah penelitian semakin ketat

Strategi Implementasi SPMI yang direkomendasikan untuk UPG 1945

- 1) Sosialisasi SPMI secara terstruktur dengan melibatkan unsur pimpinan, manajemen; seluruh sivitas akademika;
- 2) Pengembangan dokumen mutu standar kemahasiswaan (Jamkesmawa dan insentif mahasiswa berprestasi);
- 3) Pengajuan kerjasama (MoU dan PKS) dengan institusi pembina (Universitas Udayana);
- 4) Bekerjasama dengan KONI dalam rekrutmen dan pembinaan atlet daerah;
- 5) Memprogramkan kegiatan road show secara berkala untuk menjaring calon mahasiswa;
- 6) Mencari sumber dana penelitian lain (CSR, kerjasama Pemda/swasta) dan pengembangan riset kerjasama dengan institusi mitra.

4.7.3.5 Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang meliputi pertanyaan mengenai materi, waktu, interaksi, pemanfaatan IT, target capaian dan kebermanfaatan pelaksanaan monev ditemukan hasil melalui kuesioner terlampir (link <https://bit.ly/kuesmonevbinaan>). Selain hasil kuantitatif, diberikan juga saran dan harapan sebagai berikut.

- 1) Proses pendampingan ini tetap berlanjut dan berkesinambungan mengenai pelaksanaan SPMI di STIE Oemathonis Kupang.
- 2) Perlu MOU untuk meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa
- 3) Terima kasih atas masukan dan saran yang membangun untuk kemajuan lembaga pendidikan khususnya STIE Oemathonis, Kupang.
- 4) Diupayakan untuk terus dapat menjalin hubungan yang baik untuk penyempurnaan SPMI di Kampus Kami.
- 5) Monev telah berjalan sesuai harapan
- 6) Semoga kunjungan monev sebagai PT Binaan SPMI dapat berkelanjutan juga menjadi mitra dalam bidang Tri Darma PT
- 7) Lebih sering melaksanakan kegiatan Bimtek untuk kemajuan SPMI

- 8) Proses pendampingan ini tetap berlanjut dan berkesinambungan
- 9) Perlu MoU untuk meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa
- 10) Sangat mengharapkan dengan kegiatan SMPI ini dilakukan pelatihan AMI
- 11) Bisa melakukan pemantauan lebih lanjut agar mengetahui progres kerja dari PTS terbina sudah mencapai tahapan yang maksimal
- 12) Proses pendampingan ini tetap berlanjut dan berkesinambungan mengenai pelaksanaan SPMI di STIM Kupang.
- 13) Perlu MOU untuk meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa
- 14) Terima kasih atas masukan dan saran yg membangun untuk kemajuan lembaga pendidikan khususnya STIM Kupang. Kiranya dapat terus menjalin hubungan yg baik untuk penyempurnaan SPMI di Kampus Kami.
- 15) Dengan adanya kegiatan ini kita lemah mengenal jauh akan pentingnya SPMI bagi diri kita maupun Lembaga.
- 16) UPG 1945 NTT Sangat mengharapkan dengan kegiatan SMPI ini di lakukan pelatihan AMI, UPG 1945: mohon Unud tetap memberikan pendampingan, bila perlu tambahkan pelatihan AMI, pengembangan kurikulum.
- 17) Kami sangat merasakan manfaat.
- 18) Terima kasih Tim LP3M Unud, Bisa melakukan pemantauan lebih lanjut agar mengetahui progres kerja dari pts terbina sudah mencapai tahapan yang maksimal.
- 19) Kami dari UPG 1945 NTT berharap kedepan LP3M tetap mnj Univ Pembina kami Perlu adanya Bimtek dan pendampingan berkaitan dengan SPMI dan SPME.
- 20) Kegiatan monev ini memberi pencerahan tentang SPMI dengan sangat baik sehingga di oerlukan tindak lanjut dr kegiatan monev ini agar lebih berdampak bagi prodi-prodi binaan, semisalnya di fasilitasi untuk AMI.
- 21) Mohon dengan sangat LP3M dan TIM UDAYANA dapat terus bekerja sama dengan kami UPG 45 NTT baik Tridharma maupun SPMI terima kasih.
- 22) Kegiatan Monev ini sebisa mungkin dilakukan berkala hingga PT binaan sudah dianggap telah mampu dan mandiri dalam pernecanaan, pelaksanaan hingga monitorinfg dan evaluasi.
- 23) Terimakasih banyak, Kedepan monev ini ditindaklanjuti secara terus menerus. Tetap menjadi PTN yang mengayomi PTS menuju unggul.

4.7.3.6 Kesimpulan

1) STIE Oemathonis

Secara umum kegiatan Monev di STIE Oemathonis Kupang berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan monev yang dilaksanakan. Kegiatan monev ini sangat bermanfaat bagi STIE Oemathonis Kupang karena dapat mempertajam pemahaman civitas akademika / pihak Manajemen STIE Oemathonis Kupang terhadap SPMI dan implementasinya. Selain itu kegiatan ini bermanfaat bagi Universitas Udayana untuk mengukur hasil kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

2) Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Secara keseluruhan, kegiatan Monev di UKIT berjalan lancar dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monev ini memberikan manfaat yang baik bagi ke dua belah pihak, bagi UKIT dalam meningkatkan pemahaman pengelola terhadap pelaksanaan SPMI dan bagi Universitas Udayana sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan pembinaan SPMI yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Kupang

Secara Umum kegiatan Monev di STIM Kupang berjalan lancar dan sangat kontributif. Kegiatan monev ini sangat bermanfaat bagi STIM Kupang karena dapat mempertajam pemahaman civitas akademika / pengelola STIM Kupang terhadap SPMI dan implementasinya. Selain itu kegiatan ini bermanfaat bagi Universitas Udayana untuk mengukur hasil kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

4) Universitas Persatuan Guru 1945 (UPG 45) Kupang

- a. Hasil identifikasi kesiapan implemenetasi SPMI oleh UPG 1945 menyatakan bahwa UPG telah menyiapkan legalitas organisasi pengelola mutu baik di tingkat universitas, fakultas maupun program studi dan telah mencoba mengembangkan dokumen mutu (meskipun masih memerlukan revisi mayor terkait konsistensi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan peningkatan (PPEPP) dan pemahaman mengenai SPMI pada sivitas akademik) untuk menguatkan pelaksanaan SK Rektor No 52, dan 53 tahun 2021 terkit SPMI
- b. Implementasi SPMI menyatakan pentingnya keberlanjutan pembinaan SPMI oleh Universitas Udayana terutama terkait pengembangan sumber daya pembelajaran dan pengembangan mutu di UPG 1945 melalui pengembangan kerjasama/kemitraan.

- c. Sebagian besar pengelola SPMI UPG 1945 (73-100% peserta) menyatakan sangat puas/puas) terhadap administrasi, komunikasi, interaksi, materi monev, alokasi waktu, pemanfaatan IT, dan capaian/tujuan monev

4.8 Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI)

4.8.1 Pendahuluan

Berdasarkan ketentuan dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mewajibkan seluruh universitas/ perguruan tinggi menurunkan standar minimal tersebut ke dalam standar universitas/ perguruan tinggi masing-masing. Perguruan tinggi menyusun minimal 24 standar yang menjadi standar perguruan tinggi yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Standar di atas menjadi sebuah dasar bagi SPMI untuk melakukan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Namun, tidak semua perguruan tinggi/universitas dapat dan mampu mengembangkan standar-standar yang ditetapkan pemerintah menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Berbagai tantangan yang dialami, yaitu kurangnya pemahaman dan komitmen dalam menuangkan berbagai standar untuk menjadi standar perguruan tinggi/universitas. Standar ini sebenarnya telah disosialisasikan dengan baik oleh Kemenristekdikti dan Kopertis Wilayah VIII. Akan tetapi dalam proses peningkatan mutu, banyak hal yang harus disiapkan dan ditingkatkan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan bantuan Kemendikbudristek, Universitas Udayana ingin melakukan kegiatan pelatihan bagi beberapa program studi di beberapa universitas di dalam memahami dan menyusun dokumen SPMI (kebijakan, manual, standar, formulir dan turunannya) khususnya yang menjadi binaan Universitas Udayana.

Berdasarkan siklus penetapan, pelaksanaa, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) dalam SPMI. Aktivitas audit mutu internal menjadi bentuk refleksi atau penilaian dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang penjaminan mutu. Aktivitas audit mutu internal (AMI) ini merupakan bagian dari Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan sebagai kontrol dan improvement atas standar yang telah ditetapkan. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi berperan dalam

mengakselerasikan kinerja institusi dalam bidang akademik dan non akademik.

Berkenaan dengan animo peserta program studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Tahun 2023 untuk pengembangan dan penerapan SPMI di masing-masing perguruan tinggi dan berdasarkan hasil monitosing dan evaluasi (MONEV) dari Tim Monev Direktorat Belmawa yang dilaksanakan tanggal 1 Desember 2023 serta ketersediaan dana berdasarkan kotrak nomor : 007/E2/PPK/SPK/SPMI/2023 tanggal 21 Agustus 2023 antara Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemernterian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Universitas Udayana, maka dipandang perlu untuk melaksanakan pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) kepada mereka yang akan dilaksanakan dari tanggal 7- 9 Desember 2023 di Bali.

4.8.2 Deskripsi Kegiatan

Peserta kegiatan Audit Mutu Internal (AMI Perguruan Tinggi sebanyak 15 orang yang berasal dari 3 (empat) Perguruan Tinggi yaitu, STIM Kupang sebanyak 5 orang, STIE Oemathonis sebanyak 2 orang dan UPG Kupang sebanyak 7 orang. Peserta merupakan pimpinan institusi, Lembaga penjaminan mutu, operator dan koprodi. Peserta Audit Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi didampingi fasilitator : Prof, Dr, drf. Nyoman Sadra Dharmawan, MS, Dr. Ir Ni Nyoman Suryani.,MS.i, Dr Ni Luh Gede Astariyani.,SH.,MH, Ir IB Wayan Gunam MP.PhD, Prof. G.A.P. Candra Dharmyanti.,ST.,MSc.Ph.D Dr.apr. Ni Made Pitri Susanti, S.Fam, MSi, dan Dr dra. Ida Ayu Alit Widhiartini, Apt.MSi. dan Moderator dari team SPMI serta panitia dari LP3M Unud.

Tabel 4.19 Susunan Acara Kegiatan Pelatihan AMI

WAKTU	MATERI	PIC/NARA SUMBER	Moderator
Kamis, 7 Desember 2023			
14.00-19.00	Check in peserta	Panitia	
Jumat, 8 Desember 2023			
09.15-09.20	Pembukaan kegiatan a. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya b. Berdoa	MC/Bu Mia	
09.15-10.20	Laporan Ketua Panitia	Prof.Dr.I Made Alit Karyawan Salain, DEA	
09.20-09.35	Sambutan Rektor Unud	Rektor	

	Sekaligus Membuka Acara		
09.35-09.45	Photo Session	Panitia	
09.45-12.30	SPMI, Teori AMI	Prof.Dr.drh Nyoman Sadra Dharmawan, M.Si.	Gusti Ayu Putu Candra Dharmayanti, ST, Msc, PhD
12.30-13.00	Istirahat		
13.00-15.00	Penyusunan Check List dan Simulasi Praktik Wawancara Penelusuran bukti	Prof .Dr. Ir Ni Nyoman Suryani, MSi	
15.00-15.15	Coffe Break		
15.15-19.00	Praktik Baik Implementasi AMI berbasis resiko di Universitas Udayana	Ir. I B Wayan Gunam MP. PhD Dr Ni Made Pitri Susanti,S.Fam.,MSi.Apt Dr.dra. Ida Ayu Alit Widhiyantini, MSi Dr. Ni Luh Gede Astariyani.,SH.,MH	Team
19.00-19.15	Penutupan		
19.15 - selesai	Makan Malam		
Sabtu, 9 Desember 2023			
08.00-09.00 09.00	Penyelesaian Administrasi Chek out		Panitia

Diskusi dalam kegiatan :

No	Penanya	Pertanyaan
1.	Robertus Elyakim/ STIM	Penerapan atau mekanisme AMI yang baik
2	Made Susilawati /STIM	KOntrak pelaksanaan AMI
3	Sridewi Kusumawati /STIM	Tracer Sudy
4	Debi / Oemathonis	Penyusunan check list
5	Rudolft Jibraeli /UPG	Mekanisme pengelolaan AMI di Unud
6	Ferdinan Leonardus/STIM	SPM DIktik Meknisma dan pelaksanaan AMI

Peserta :

1. Sifra Astaty Nitiano
2. Debi Asti Delila Mauwalan
3. Maria Magdalena Hoar
4. Karolus Belmo
5. Yappy Mariano
6. Sridewi Kusumawati
7. Robertus Elyakim Lahok Bau
8. Adrianus Aluman
9. Nur Aini Bunyani
10. Agustin Leni Magdalena Rohi Riwu
11. Ferdinan Leonadus Lopo
12. Sanhedri Boimau
13. Samuel Wuryanto Detan
14. Rudolof Jibrael Isu
15. Made Susilawati

4.8.3 Tujuan Kegiatan

- a) Pelatihan Audit Mutu Internai (AMI)
- b) Mekanisme Pelaksanaan AMI
- c) Praktik Baik AMI di Universitas Udayana

4.8.4 Metode atau Prosedur

Kegiatan Audit Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan di tempat pelatihan di Hotel Bali Tropic pada tanggal 7 s/d 9 Desember 2023. Para peserta pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) mengikuti beberapa kegiatan :

Tabel 4.20 Susunan Kegiatan Pelatihan AMI

Tahapan	Kegiatan	Pelaksana	Waktu
Persiapan	Koordinasi dengan PT binaan untuk pelaksanaan kegiatan	Panitia	Desember 2023
	Persiapan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) (Narasumber, materi pelatihan, jadwal, dll.)	Panitia dan narasumber	Desember 2023

Pelaksanaan	Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI)	Panitia dan narasumber	Desember 2023
	Diskusi dan asistensi Audit Mutu Internal (AMI) yang telah disusun	Panitia dan narasumber	Desember 2023
	Prakti baik Audit Mutu Internal (AMI) di Unud	Panitia dan narasumber	Desember 2023
Evaluasi	Monev hasil pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) Penyusunan laporan akhir kegiatan https://forms.gle/8w2ACQ8jTC1VFZgt8	Tim monev, tim LP3M	Desember 2023

4.8.5 Hasil dan Capaian

Pada saat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan dan praktik baik tentang Audit Mutu Internal (AMI). Fasilitator menjelaskan peran dan fungsi masing-masing dokumen SPMI baik : Praktik baik Audit Mutu Internal (AMI) di Unud, Pedoman Penerapan Siklus PPEPP, Penyusunan laporan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) . Seluruh peserta mendapatkan informasi yang baik dan sharing berbagai informasi tentang penyusunan dokumen SPMI.

4.8.6 Evaluasi

Dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan Tinggi juga dilengkapi dengan mengukur survey kepuasan yang berisi beberapa pertanyaan terkait dengan materi, alokasi waktu kegiatan. Secara keseluruhan dapat diperoleh bahwa 78,8 % puas dengan kegiatan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), <https://forms.gle/8w2ACQ8jTC1VFZgt8>

4.8.7 Kesimpulan

Dalam kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Perguruan Tinggi yang telah dilaksanakan memiliki manfaat yang sangat baik untuk peserta terutama persiapan dokumen SPMI yang menjadi norma dasar ketikan akan melaksanakan (AMI) dengan optimal.

BAB 5. ANALISIS

Pelaksanaan Program Prodi Terbina SPMI Tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik meskipun dalam waktu yang relatif singkat. Kegiatan-kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh Tim LP3M Unud diapresiasi dengan sangat baik oleh peserta dari 4 Perguruan Tinggi target yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, dan Universitas Kristen Indonesia Tomohon.

Hal ini dapat dilihat dari tingkat kepuasan dari hasil analisis kuesioner yang disebarkan pada setiap sesi kegiatan ke peserta program. Dicatat juga antusias peserta dalam mengikuti setiap kegiatan maupun setelah kegiatan. Ini terlihat dari semangat dan antusias mereka dalam mengikuti Pendampingan Penyusunan Dokumen SPMI Tahap I maupun Tahap II serta kesaksian dan laporan dari Tim Monev LP3M saat hadir di Prodi Terbina di lokasi masing-masing Perguruan Tinggi.

Secara umum tingkat kepuasan kesekuruhan kegiatan mencapai lebih dari 80% sangat puas. Tingkat kepuasan untuk masing-masing kegiatan sebagai berikut.

1. Diseminasi kebijakan SPM Pendidikan Tinggi: 90,0% sangat puas dan puas.
2. Perancangan SPMI Perguruan Tinggi: 78,8% puas.
3. Gambaran Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi: 80% peserta sangat puas dan 20% puas
4. Pengelolaan Data dan Informasi Penjaminan Mutu: 80% peserta sangat puas dan 20% puas
5. Praktik Baik Implementasi SPMI: hamper mencapai 100% sangat puas dan puas
6. Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi: 68,1% sangat puas, 31,4% puas
7. Rencana Tindak Lanjut: 73-100% sangat puas dan puas

8. Pelatihan Audit Mutu Internal: 78,8 % puas

Perguruan Tinggi yang mengikuti Program Prodi Terbina SPMI Tahun 2023 ini merasa sangat beruntung dan berterima kasih telah diikutsertakan dalam kegiatan ini. Mereka mendapatkan banyak manfaat dengan diadakannya program ini terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka di dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI termasuk menyampaikan laporan kegiatan SPMI melalui laman <http://spmi.kemdikbud.go.id/>. Hal ini tak lepas dari materi dan cara penyampaian yang mereka nilai sangat memuaskan dilengkapi dengan contoh/praktek baik yang sangat relevan untuk implementasi SPMI di Perguruan Tinggi.

Tingginya tingkat kepuasan peserta Prodi Terbina juga dapat dilihat dari harapan yang disampaikan mereka agar program ini tidak berlalu begitu saja. Diharapkan Program Prodi Terbina dapat terus berlanjut dengan adanya kerja sama antar Prodi Terbina dengan Perguruan Tinggi Mitra, baik dalam bentuk akademik dan non akademik. Permintaan penyusunan dan penandatanganan MOU di level Perguruan Tinggi maupun PKS di tingkat Lembaga dapat segera direalisasikan. Peserta Prodi Terbina bahkan berminat untuk diundang mengikuti pelatihan Pekerti, AMI, Pengembangan Pembelajaran, Kurikulum maupun kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Unud.

Saat ini, dengan telah dilaksanakannya Program Prodi Terbina SPMI Tahun 2023, Prodi Terbina dari 4 Perguruan Tinggi tersebut telah berbenah dan menyiapkan Dokumen SPMI sesuai dengan pengetahuan yang mereka peroleh pada saat sosialisai, pelatihan maupun pendampingan penusunan dokumen SPMI pada program ini. Hasil Monev Tim LP3M ke lokasi Prodi Terbina menunjukkan bahwa revitalisasi dokumen SPMI pada Prodi Terbina sudah dan sedang dalam tahap penyelesaian. Paling cepat ada yang masih menunggu tanda tangan dari pihak yang berwenang sebagai syarat legalitas dokumen SPMI. Selanjutnya, *input file* dokumen, data maupun kegiatan SPMI di laman <http://spmi.kemdikbud.go.id/> sedang berproses.

BAB 6. PEMBAHASAN ANGGARAN

Nilai anggaran yang disepakati pada kontrak Nomor: 007/E2/PPK/SPK/SPMI/2023 tanggal 21 Agustus 2023 antara Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan Universitas Udayana untuk pelaksanaan program ini adalah sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah). Anggaran ini diperuntukkan untuk membiayai kegiatan yang dirancang termasuk untuk biaya keperluan pengelolaan program.

Saat Laporan Akhir ini disusun, anggaran tersebut telah terserap secara keseluruhan. Ini sudah termasuk biaya pelaksanaan Pelatihan AMI yang merupakan kegiatan tambahan yang awalnya tidak direncanakan dalam proposal/kontrak.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran pelaksanaan Program Bantuan Program Studi Terbina Sistem Penjaminan Mutu Internal Tahun 2023 yang diperoleh Unud dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Laporan mencakup pelaksanaan program yang diikuti oleh empat Perguruan Tinggi, yaitu: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, dan Universitas Kristen Indonesia Tomohon.

Dari pelaksanaan program tersebut dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Secara fisik kegiatan telah terlaksana secara keseluruhan dengan baik yang meliputi keseluruhan 7 program utama dan 1 program tambahan, yaitu:
 - Diseminasi kebijakan SPM Pendidikan Tinggi
 - Perancangan SPMI Perguruan Tinggi
 - Gambaran Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi
 - Pengelolaan Data dan Informasi Penjaminan Mutu
 - Praktik Baik Implementasi SPMI
 - Gambaran Tata Kelola Dalam Berbagai Proses SPMI di Perguruan Tinggi
 - Rencana Tindak Lanjut Dari Peserta Pembinaan
 - Pelatihan Audit Mutu Internal
2. Anggaran sebesar Rp. 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) telah terserap secara keseluruhan untuk membiayai kegiatan utama, kegiatan tambahan dan pengelolaan kegiatan.

3. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini secara keseluruhan sangat diapresiasi oleh Perguruan Tinggi peserta dan bahkan seluruh peserta berharap adanya program sejenis dan/atau pengembangannya secara berkelanjutan di masa mendatang.

7.2 Saran

Sebagai bahan refleksi untuk mengoptimalkan pelaksanaan program sejenis dan/atau pengembangannya di masa mendatang, disampaikan beberapa catatan sebagai berikut.

1. Sebaiknya Prodi/Perguruan Tinggi Binaan target diusulkan oleh Perguruan Tinggi Mitra sehingga ada komunikasi awal yang lebih baik terkait komitmen Perguruan Tinggi, terutama terkait permasalahan yang dihadapi Prodi/Perguruan Tinggi dalam pengembangan dan implementasi SPMI maupun jumlah personal yang akan dikirim untuk mengikuti program Prodi Terbina. Yang penting kriteria Prodi/Perguruan Tinggi Terbina target ditetapkan dalam panduan terkait. Selanjutnya Direktorat Belmawa dapat memutuskan menyetujui/tidak usulan yang disampaikan Perguruan Tinggi Mitra.
2. Disediakan waktu yang lebih leluasa agar Perguruan Tinggi Mitra dapat merencanakan dan melaksanakan program dengan lebih baik sehingga luaran program Program Prodi Terbina lebih optimal dan sekaligus dapat mengukur dampak yang dihasilkan dengan diimplementasikannya program ini.
3. Diupayakan agar di masa mendatang Direktorat Belmawa dapat menyiapkan program sejenis dengan model/skim penganggaran yang lebih fleksibel sehingga Perguruan Tinggi Mitra dapat mengapresiasi kinerja narasumber dan moderator internal serta panitia yang dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dalam bentuk honorarium secara wajar.

LAMPIRAN

1. GDrive Lampiran Laporan Akhir Kegiatan Program Bantuan Prodi Terbina SPMI :

<https://drive.google.com/drive/folders/15F0eZcQTDUqwWRhwpr4aJii-kIbvLvOY?usp=sharing>

2. GDrive Dokumen Kegiatan Program Bantuan Prodi Terbina SPMI

<https://drive.google.com/drive/folders/1eUOlBqtHQRVEDgkdFPBN-JNVPYDR86Nv?usp=sharing>

3. GDrive Dokumen Penjaminan Mutu Prodi Binaan

<https://drive.google.com/drive/folders/1enRGZTsfzQn17hL0bAH7De1arc6DlsWS?usp=sharing>

4. GDrive Kuitansi Keuangan

https://drive.google.com/drive/folders/102qUlwd9Trlb9I_UNywjEWwn5Yjjabbt?usp=sharing